

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN
MEDIAINDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM TERHADAP
BERITA PENCITRAAN PUAN MAHARANI SEBAGAI BAKAL
CALON PRESIDEN 2024**

SKRIPSI

Oleh:

**SITI HAJIZA
1803110100**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTRA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

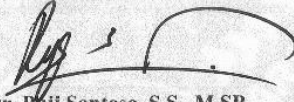
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : SITI HAJIZA
NPM : 1803110100
Judul Skripsi : ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN
MEDIAINDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM
TERHADAP BERITA PENCITRAAN PUAN
MAHARANI SEBAGAI BAKAL CALON PRESIDEN
2024

Medan, 11 April 2022

PEMBIMBING


Dr. Puji Santoso, S.S., M.SP

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : SITI HAJIZA
NPM : 1803110100
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 14 April 2022
Waktu : Pukul 08.30 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom

PENGUJI II : FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.

PENGUJI III : Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP

PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Siti Hajiza**, NPM **1803110100**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 11 April 2022

Yang menyatakan,



SITI HAJIZA

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dimana dengan rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Framing Pemberitaan MediaIndonesia.com dan Kompas.com Terhadap Berita Pencitraan Puan Maharani sebagai Bakal Calon Presiden 2024**” dengan tepat waktu.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menerima banyak dukungan, bimbingan, dan arahan dari banyak pihak. Tanpa mereka, skripsi ini tidaklah mungkin dapat peneliti selesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Shaleh Siregar, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom selaku ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Dr. Puji Santoso, S.S., M.SP selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, serta tidak

pernah bosan-bosan meluangkan waktu beliau yang berharga untuk tetap dapat membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tua peneliti yang telah berjuang sedari peneliti kecil hingga saat ini, tanpa kenal lelah dan letih, sosok pahlawan yang tidak dapat lagi diutarakan kata-kata betapa peneliti sangat mencintai dan berterimakasih kepada keduanya.
7. Kepada Abang, Roiyan Saputra Sinaga, yang telah mengorbankan masa mudanya untuk membiayai peneliti dan adik-adiknya selama menempuh pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Serta kakak, Icha Lestari Sinaga, yang selalu setia berada disisi peneliti dalam suka dan duka, dan kakak Ipar, Syarifah, yang telah banyak memberikan dukungan agar peneliti tetap semangat.
8. Kepada sahabat seperjuangan peneliti Ika Novita Siagian yang telah memberikan banyak sekali dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Dinda Putri Sakinah, Chairunnisa Widya Ningrum, Ade Yusnita Meha, Indah Kharisma Laras, dkk
10. Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terutama untuk angkatan 2 dan seluruh anggota Bidang Kepenulisan dan Pengkajian Strategi.

ABSTRACT

This study aims to find out how the two online media www.mediaindonesia.com and www.kompas.com framed the news coverage of Puan Maharani's image as a candidate for President of the Republic of Indonesia in 2024. This study used a qualitative method using a framing analysis knife of the Robert Entman model. The framing analysis method used is to analyze 10 news items in the two online media about the image of Puan Maharani as a presidential candidate for 2024. This news analysis is carried out using four measuring tools for the Entman model, namely, define the problem, diagnose the problem, make a moral judgment, and treatment recommendation. The results of the study concluded that the online media www.kompas.com and www.mediaindonesia.com had both made moral judgments (moral policies), namely both criticizing Puan Maharani who was judged as a state official who did not use common sense when imaging himself as a candidate for President of the Republic of Indonesia 2024 amid citizens (people) who are facing difficulties due to natural disasters.

Keywords: *Framing, news, Puan Maharani, and online media.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dua media online www.mediaindonesia.com dan www.kompas.com melakukan pembingkaiian terhadap pemberitaan pencitraan Puan Maharani sebagai bakal calon Presiden RI 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memakai pisau analisis *framing* model Robert Entman. Metode analisis pembingkaiian yang dilakukan adalah menganalisa 10 item berita pada dua media online tersebut tentang pencitraan Puan Maharani sebagai bakal calon presiden 2024. Analisa berita ini dilakukan dengan empat alat ukur model Entman yakni *define problem, diagnose problem, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media online www.kompas.com dan www.mediaindonesia.com telah sama-sama melakukan *moral judgement* (kebijakan moral) yakni sama-sama melakukan kritik terhadap Puan Maharani yang dinilai sebagai pejabat negara yang tidak menggunakan akal sehat (*common sense*) ketika melakukan pencitraan dirinya sebagai bakal calon Presiden RI 2024 di tengah-tengah warga (rakyat) yang sedang menghadapi kesusahan akibat bencana alam.

Kata kunci: Framing, berita, Puan Maharani, dan media online.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I: PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	2
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Sistematika Penulisan.....	3

BAB II: URAIAN TEORITIS

2.1. Kajian Teoritis.....	6
2.1.1. Komunikasi Massa.....	6
2.1.2. Media.....	7
a. Media persiaran.....	7
b. Media online.....	8
c. Media cetak.....	8
d. Media massa.....	8
e. Media dalam kehidupan politik negara.....	10
f. Kekuasaan media.....	10
2.1.3. Internet.....	12
2.1.4. Konsep <i>Framing</i>	12
2.1.5. Analisis <i>Framing</i>	12
2.1.6. <i>Framing</i> Model Robert N. Entman.....	15

2.1.7. Konstruksi sosial.....	17
2.1.8. Agenda <i>Setting</i> Media Massa.....	19
2.1.9. Berita sebagai Narasi.....	19
2.1.10. <i>MediaIndonesia.com</i>	19
2.1.11. <i>Kompas.com</i>	20
2.1.12. Khalayak.....	20
2.1.13. Puan Maharani.....	21
2.2. Kajian Terdahulu.....	22

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Kerangka Konsep.....	24
3.3. Definisi Konsep.....	25
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	29
4.2. Pembahasan.....	38

BAB V: PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Internet telah menjadi sumber informasi yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia modern saat ini. Internet yang sudah menjadi suatu kebutuhan bagi aktivitas sehari-hari, memperlihatkan bahwa manusia kini tidak lagi dapat dilepaskan dari internet maupun teknologi digital. Pada masa serba internet saat ini, seluruh informasi mengalir layaknya air terjun di jaringan internet, hal ini tidak aneh sebab media juga berlomba-lomba menjadi bagian dalam hal ini. Menurut Salvatore Simarmata (2014) sejak lama hubungan antara media dan dunia politik di Indonesia telah banyak menerima perhatian publik, terlebih media adalah sarana komunikasi politik yang menghubungkan pemerintah dan masyarakat.

Media memiliki kecenderungan membingkai (*framing*) realitas, sehingga berita yang dipublikasikan oleh media kepada khalayak merupakan hasil dari pembedaan media. Dengan metode *framing* inilah, media mampu mengarahkan pandangan masyarakat tentang ‘manakah’ isu yang lebih penting dan ‘manakah’ isu yang tidak penting sehingga masyarakat dengan mudah mengingat ‘apa’ yang media tonjolkan (Eriyanto, 2011).

Memiliki latar belakang yang kuat sebagai cucu dari Presiden pertama Indonesia Soekarno dan anak dari Presiden kelima Indonesia Megawati, membuat Puan Maharani yang merupakan ketua DPR ini disebut-sebut memiliki peluang besar sebagai calon presiden pada pemilu 2024 mendatang. Terlebih, bersama dengan dukungan partai yang kuat membuat Puan siap meramaikan pemilu

mendatang bersama para calon lainnya seperti Ganjar Pranowo (Gubernur Jawa Tengah) dan Prabowo Subianto (Menteri Pertahanan), serta Anis Baswedan (Gubernur DKI Jakarta).

Pemberitaan terhadap Puan Maharani telah menarik perhatian banyak pihak media, termasuk media berita online seperti misalnya *MediaIndonesia.com* dan *Kompas.com*. Lantas, hal ini menimbulkan pertanyaan akan pemberitaan Puan Maharani sebagai bakal calon presiden yang ramai dibincangkan oleh media dan khalayak. Bagaimanakah *MediaIndonesia.com* dan *Kompas.com* dalam mbingkai pemberitaan terhadap berita pencitraan Puan Maharani sebagai salah satu kandidat kuat pada pemilu 2024 mendatang?

Menurut Eriyanto (2011, p. 25), media adalah agen konstruksi, dimana pada pandangan konstruksionis memandang media berbeda dengan pandangan kaum positivisme. Karena media bukan sekedar saluran bebas tetapi subjek yang mengkonstruksi relatis pula bersamaan dengan pandangan, bias, dan pemihaknya.

Peneliti hendak melakukan penelitian terhadap pemberitaan media, terutama media online *MediaIndonesia.com* dan *Kompas.com* terhadap berita pencitraan Puan Maharani selaku tokoh nasional yang memiliki nama terkenal yang selalu diberitakan oleh media sebagai bakal calon presiden tahun 2024 mendatang.

1.2. Pembatasan Masalah

Peneliti hanya akan mengkaji analisis *framing* dengan menggunakan model Robert N. Entman, dimana model ini menjelaskan *framing* sebagai suatu proses seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dan akan sangat relevan dengan rumusan

masalah penelitian pada *MediaIndonesia.com* dan *Kompas.com* edisi November 2021-Desember 2021.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana media online *MediaIndonesia.com* dan *Kompas.com* membingkai pemberitaan terhadap berita pencitraan Puan Maharani sebagai bakal calon Presiden 2024?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana *MediaIndonesia.com* dan *Kompas.com* membingkai (*framing*) pemberitaan mereka terhadap berita pencitraan Puan Maharani sebagai bakal calon Presiden 2024.

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat akademis dapat dijadikan rujukan studi bidang ilmu komunikasi pada Prodi Ilmu Komunikasi di perguruan tinggi, khususnya dalam kajian komunikasi massa.
- b. Manfaat praktis, yakni sebagai syarat meraih gelar sarjana ilmu komunikasi dari Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang akan dimuat nantinya dalam skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku, adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Pada Bab ini akan memaparkan dan menjelaskan teori konstruktivisme, komunikasi massa, media massa, internet, media online, analisis *framing*, model *framing* Robert N. Entman, dan berita.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan membahas rancangan dari penelitian, prosedur penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode ujinya.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk data, beserta uraian, dan data penelitian baik dalam bentuk gambar, grafis, foto, table, dll. Kemudian pembahasan. Dimana bagian ini akan memaparkan makna yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan secara detail dan rinci.

BAB V: PENUTUP

Pada bagian ini peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian, data yang dipaparkan diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dimuat dalam bab sebelumnya, sehingga data yang ditulis memang berdasarkan apa yang peneliti simpulkan dari penelitian. Kemudia Saran. Pada bagian ini, peneliti akan menuliskan saran yang berupa lanjutan dari kesimpulan yang memiliki nilai pengetahuan ataupun praktis, dan bersifat kongret.

DAFTAR PUSTAKA

Untuk membuktikan data yang diambil memanglah data yang benar, peneliti akan melampirkan daptar pustakan berupa sumber dari keseluruhan data peneliti baik itu yang berasal dari buku, jurnal, artikel, dll.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Kajian Teoritis

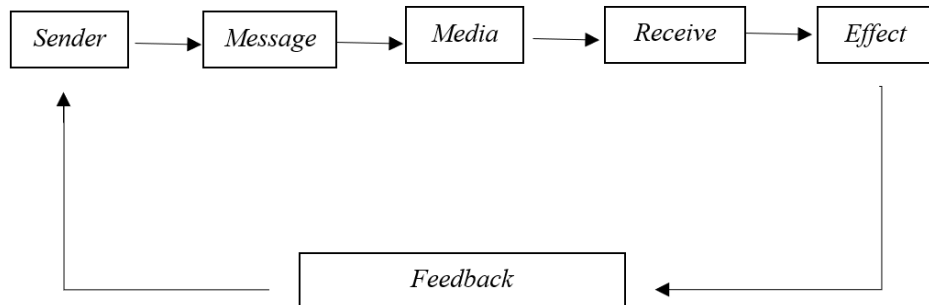
2.1.1. Komunikasi Massa

Khomsahrial Romli (2016, pp. 4–9) menyebut ciri-ciri komunikasi massa terlihat dari proses komunikasi yang menggunakan media massa, baik media tersebut audio visual maupun media cetak, sehingga dapat disimpulkan komunikasi massa merupakan komunikasi yang melibatkan lembaga dan komunikator yang terlibat bergerak dalam organisasi yang kompleks. Maka, ciri-ciri dari komunikasi massa diantaranya;

- a. Pesan bersifat umum dan terbuka dimana pesan yang disampaikan ditujukan tanpa batas.
- b. Komunikannya anonim dan heterogen.
- c. Media massa menimbulkan keserempakan.
- d. Komunikasi lebih mengutamakan isi daripada hubungan (maksud dari hubungan disini adalah bagaimana cara penyampaian yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi.
- e. Komunikasi massa bersifat satu arah.
- f. Stimulasi indra terbatas akibat dari ketergantungan pada jenis media massa.
- g. Umpan balik tertunda dan tidak langsung.

Berdasarkan paradigma Lasswell dapat dikaji model komunikasi sebagai berikut:

Gambar 1. Paradigma Lasswell



Sumber: Buku Komunikasi Massa karangan Khomsahrial Romli

Sender : Komunikator (pengirim pesan) yang meenyampaikan pesan.

Message : Pesan yang disampaikan.

Recceiver : Komunikan (orang) yang menerima pesan dari komunikator.

Effect : Perbedaan dari apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh komunikan sebelum dan sesudah menerima pesan.

Feedback : Umpan balik, yakni tanggapan komunikan.

2.1.2. Media

a. Media Persiaran

Media penyiaran memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam upaya menyampaikan informasi kepada masyarakat yang luas secara adil, media penyiaran atau Lembaga Penyiaran Publik (LPP) sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam hal perolehan segala informasi yang pemerintah sampaikan (Putra Dalem & De Given Fatima Lay, 2019).

b. Media online

Masyarakat semakin beralih pada penggunaan media sosial untuk tidak hanya dalam berinteraksi satu sama lain, tetapi juga untuk mengonsumsi, memproduksi, dan mendistribusikan berita dan informasi politik. Dalam jurnal '*Online influence? Social media use, opinion leadership, and political persuasion*', ia memberikan bukti bahwa perilaku di media sosial memiliki dampak konsekuensi politik. Dengan menemukan fakta bahwa media sosial individu yang berinteraksi dengan orang lain, membaca berita di media sosial dan aplikasi, serta membuat dan berbagi konten politik memiliki potensi membawa pengaruh politik yang cukup besar (Weeks et al., 2017).

c. Media cetak

Koran kerap identik dengan berita terkini, iklan dan hiburan seperti gambar, TTS dan Anekdote. Sedangkan majalah banyak memuat artikel populer, liputan jurnalistik termasuk pandangan terhadap berbagai topik, terbit berkala (mingguan, bulanan, semester dan tahunan) dan kadang memiliki pengkhususan seperti remaja, perempuan, hingga olahraga. Kemudian tabloid, koran berukuran kecil dengan sajian beritanya ringan, padat, jelas dan menonjolkan gambar (Restendy et al., 2020).

d. Media massa

Pada awal Januari 2021 Menkominfo menyatakan pengguna Internet di Indonesia mencapai 202,6 juta orang per Januari 2021, hal ini dilansir dari liputan6.com (Prasasti, 2021). Sedangkan 100 media berita online pada 8 Januari

2018 terverifikasi dengan data keseluruhan 43 ribu portal berita online oleh Menkominfo yang disampaikan oleh Rudiantara, Menteri Komunikasi dan Informatika RI periode 2014-2019 (Kominfo, 2018).

Media dapat dipahami sebagai ruang yang menawarkan gambaran peristiwa sekaligus imajinasi tentang kehidupan ideal dalam masyarakat. Media tidak hanya dilihat sebagai sarana penyebaran informasi. Selanjutnya, media merupakan aktor sekaligus arena kontestasi dan negosiasi. Media merupakan kekuatan sosial politik dari berbagai kekuatan sosial, politik, ekonomi yang saling berinteraksi seperti korporasi, birokrasi, partai politik dan lain-lain (Santoso, 2021).

Denis McQuail mengungkapkan terdapat banyak poin dalam motif studi konten media, beberapa diantaranya menjadi landasan yang memperjelas mengapa penelitian ini memang perlu dilakukan dan menjadi motif utama yang mempertegas kondisi media sesungguhnya. Sebagian besar penelitian ini memang berawal dari asumsi bahwa konten mencerminkan tujuan dan nilai secara langsung. Akan tetapi pertanyaan lain muncul seiring berjalannya waktu, hal inilah yang memberikan dan memperluas motif penelitian studi konten media semakin rumit. Di dalam bukunya terdapat beberapa poin motif yang Dennis McQuail paparkan dimana dalam penelitian ini menjadi landasan teori bahwa media memiliki peran yang besar, diantaranya; (a). Membandingkan media dengan realitas sosial, (b). Membuat hipotesis mengenai fungsi dan efek media, (c). Studi bias media, (d) Analisis Khalayak, dan (e). Rating dan klarifikasi konten (McQuail, 2011, p. 79).

e. Media dalam kehidupan politik negara

Peran media massa adalah mensosialisasikan pentingnya penyelesaian politik melalui pembicaraan, baik itu berupa perdebatan, negosiasi, ataupun kompromi dan lobi politik. Media massa dituntut mampu mensosialisasikan toleransi ketidaksepakatan, dan ketidaksepakatan dapat dinikmati sebagai buah demokrasi yang indah, bukannya ketidaksepakatan dijadikan landasan untuk berkonfrontasi.

Media massa secara demokrasi dituntut memberikan liputannya sebagai representasi opini khalayak yang beragam. Peranan media massa dalam berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat modern begitu besar. Maka hal ini tidak mengherankan media massa digunakan dalam berbagai tujuan untuk mempercepat proses perubahan sosial dinegara-negara berkembang, untuk kampanye, politik, advertensi, dan propaganda. Dalam hal ini tampak peranan kampanye melalui media massa sangat besar maknanya bagi seorang kandidat (Subiakto & Ida, 2012, p. 57 dan 158).

f. Kekuasaan media

Pengalaman membuktikan relasi media dan politik bersifat interpenetratif dan saling mempengaruhi, artinya, relasi tersebut tidak selalu bersifat kooperatif tetapi dapat juga bertentangan atau dapat berbeda pandangan. Namun yang paling penting dalam hubungan tersebut adalah posisi media, yang melihat satu sisi sebagai berita, sementara di sisi lain sebagai proses yang harus dikritiknya. Maka posisi media dapat independen untuk menjalankan fungsi kritiknya, atau

malah menjadi alat propaganda elit politik saja. Sebab di tengah politik modern sekarang, elit politik pun semakin menyadari pentingnya akses media untuk pencitraan diri mereka. Salah satu pandangan untuk menelaah persoalan tersebut disampaikan oleh Herman dan Chomsky lewat teori *manufacturing consent* yang menyatakan bahwa, dengan tujuan untuk mempertahankan posisi politik dan ekonomi media, media cenderung mengakomodir perspektif dominan dalam masyarakat. Singkatnya, media berada dalam posisi yang dipengaruhi, dan bukan mempengaruhi kebijakan pemerintah (Simarmata, 2014).

Dalam jurnalnya, Entman membahas bahwa tampaknya kekuatan media dalam *framing*, *priming*, dan penelitian agenda *setting* dalam upaya baru yang sistematis untuk mengkonseptualisasikan dan memahami implikasinya terhadap kekuatan politik. Konsep pengorganisasian adalah bias, yang anehnya diremehkan pokok wacana publik tentang media. Terkadang diterapkan pada berita yang konon mendistorsi atau memalsukan realitas (*distortion bias*), terkadang untuk berita yang berpihak pada satu pihak daripada memberikan perlakuan yang setara kepada kedua belah pihak dalam konflik politik (*content bias*), dan terkadang pada motivasi dan pola pikir. jurnalis yang diduga memproduksi konten yang bias (bias pengambilan keputusan). Ia berpendapat bahwa kita dapat menjadikan bias sebagai konsep penelitian yang kuat, ketat, didorong oleh teori, dan produktif dengan mengabaikan penggunaan pertama sambil menerapkan varian kedua dan ketiga yang lebih tepat digambarkan (Entman, 2007).

2.1.3. Internet

Internet adalah jaringan informasi yang luas, tanpa batas, dan memiliki daya penyebaran yang pesat. Pada Jurnal penelitian *A Survey on Internet of Things architectures* milik Ray telah membuktikan keberadaannya dalam kehidupan kita, mulai dari interaksi pada di tingkat virtual hingga pada hubungan sosial. LOT (*Internet of Things*) telah menambahkan potensi baru internet dengan memungkinkan komunikasi antara objek dan manusia, dan membuat planet (dunia) yang lebih cerdas. Hal ini telah membawa visi komunikasi "kapan saja, di mana saja, bagaimanapun, apa saja" secara praktis dalam arti yang sebenarnya. (Ray, 2018)

2.1.4. Konsep Framing

Pada dasarnya *framing* adalah sebuah cara untuk menonjolkan suatu isu agar dapat menarik perhatian publik dengan memusatkan (menonjolkan isu) sehingga mendapatkan perhatian lebih besar dari pada isu-isu yang lain. Terdapat dua aspek dalam framing dimana pemilihan fakta atau realitas dan menuliskan fakta dengan bagaimana fakta yang dipilih untuk disajikan pada akhlayak. Maka dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa realita yang diwacanakan dalam berita ialah sebuah fakta yang dipilih dan kemudian dituliskan dalam sebuah bentuk teks berita (Eriyanto, 2011, p. 79).

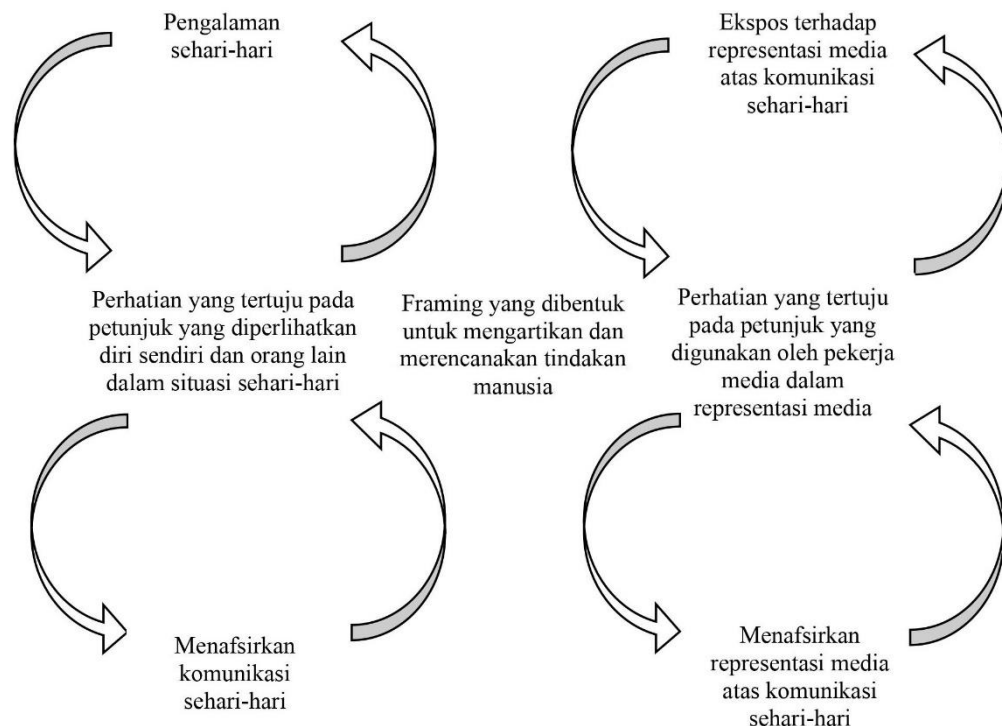
2.1.5. Analisis Framing

Analisis *framing* merupakan pendekatan untuk melihat bagaimana realitas 'dibingkai' yang kemudian dipublikan kepada khalayak oleh media, dengan

bagaimana media mengembangkan kasus tertentu atas realitas. Artinya, peristiwa yang sama dapat dikonstruksikan secara berbeda dengan menggunakan *frame* (bingkai) yang berbeda oleh media (Kriyantono, 2010).

Sedangkan dalam buku *McQuail's Mass Communication Theory* edisi 6 Buku 2, Denis McQuail (2011, p. 124) mengatakan *framing* sebagai cara memberikan penafsiran keseluruhan untuk mengisolasi fakta-fakta. Hampir tidak dapat dihindari oleh jurnalis untuk melakukan ini dan dengan demikian memisahkannya dari 'objektivitas' yang murni dan memperkenalkan beberapa bias. Kerangka analisis *framing* memberikan pemahaman yang sistematis bagaimana kita membangun pengharapan dalam kehidupan sehari-hari (Goffman, 1986).

Gambar 2. Prose's *framing*, Werner J. Severin dan Tankard, Jr



Sumber: *McQuail's Mass Communication Theory* edisi 6 Buku 2

Entman (2007) mengungkapkan bahwa *framing* bekerja untuk membentuk dan mengubah interpretasi dan preferensi audiens, yaitu dengan memperkenalkan atau meningkatkan arti penting atau kepentingan nyata dari ide-ide tertentu, dengan mengaktifkan skema yang mendorong audiens target untuk berpikir, merasakan, dan memutuskan dengan cara tertentu.

Secara sederhananya Eriyanto (2011, p. 3) menyatakan bahwa *framing* dapat diartikan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, *actor*, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu.

Ada dua aspek dalam *framing*. Pertama; memilih fakta, kedua; menuliskan fakta. Dalam memilih fakta terkandung dua kemungkinan, apa yang dipilih (bagian berita), apa yang dibuang (bagian mana yang tidak diberitakan), hal ini sangat tergantung media bagaimana melihat sisi menarik berita (Muzakkir, 2018).

Dapat dikatakan analisis *framing* adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Terdapat hal penting dalam *framing* atau pembingkaiian, seperti halnya sebuah foto dalam bingkai (*frame*), maka sudah jelas terdapat bagian yang tidak terlihat dan terdapat pula bagian yang terlihat. Hal ini dapat digambarkan dalam sebuah foto pemandangan, dimana bagian dalam foto yang akan terlihat dalam *frame* sedangkan yang diluar dari *frame* akan terbuang. Maka, analisis *framing* adalah suatu analisis untuk

meneliti pembingkai realitas yang media lakukan (Kriyantono, 2010, pp. 255–256).

Bingkai mengacu pada dimensi makna relasional. *Frame* adalah metafora untuk menyampaikan bahwa apa yang terjadi dalam interaksi diatur oleh aturan atau prinsip yang biasanya tidak dinyatakan, kurang lebih secara implisit ditetapkan oleh karakter entitas yang lebih besar, meskipun mungkin tidak terlihat. Singkatnya, mungkin ada bingkai di dalam bingkai tergantung pada bagaimana orang yang inventif dalam menyebarkan keterampilan dan sumber daya interaktif mereka untuk mengontrol stabilitas bingkai atau mengubahnya ke beberapa arah (Goffman, 1986).

2.1.6. Model *Framing* Robert N. Entman

Robert N. Entman adalah seorang ahli yang menempatkan dasar-dasar bagi analisis *framing* untuk studi isi media yang tulis dalam sebuah artikel *Journal of Political Communication*, serta tulisannya dalam suatu studi kasus pemberitaan media. Konsep *framing* yang digunakan oleh Entman adalah untuk mendeskripsikan proses seleksi dan menonjolkan aspek yang dipilih dari realitas oleh media. Maka, konsep Entman dapat dilihat atau diartikan sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas agar isu tersebut mendapatkan alokasi lebih besar dari pada isu yang lain. Dengan begitu, *framing* memberikan tekanan atau penonjolan lebih dari pada dengan teks lain yang ditampilkan oleh peneliti. Penonjolan disini dimaknai sebagai membuat informasi lebih jelas, lebih bermakna, dan lebih diingat oleh khalayak (Eriyanto, 2011, p. 220).

Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa dipilih, peneliti akan menulis bagaimana aspek itu harus ditulis, seperti bagaimana pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra yang ditampilkan pada khalayak (Kriyantono, 2010, p. 257).

Lebih jelasnya, Eriyanto (2011, p. 221) mengungkapkan terdapat dua dimensi besar dalam model Entman yaitu seleksi isu dan penekanan/penonjolan atas realitas. Dimana dalam konsepsi *framing* milik Entman, *framing* merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan perujukan dalam suatu teks wacana yang menekan pada kerangka pemikiran akan suatu peristiwa yang diwacanakan. *Framing* dipandang sebagai pendekatan bagaimana wartawan melihat, menyeleksi, dan menulis suatu berita dengan prespektif atau cara pandang wartawan menentukan bagianmana fakta yang ditonjolkan dan dihilangkan.

Seleksi isu berhubungan dengan pemilihan fakta melalui darimana aspek ‘apa’ dan yang manakah ‘yang’ ditampilkan dalam suatu realitas. Dari sanalah terdapat berita yang dimasukkan dan di dikeluarkan. Penonjolan aspek berhubungan dengan bagaimana fakta dituliskan, melalui bagaimana pemakaian kata dan bagaimana penempatannya disampaikan.

Menurut model Entman (Eriyanto, 2011, pp. 223–224) merumuskan model *framing* sebagai berikut:

- a. *Define problems atau* definisi masalah, dipandang sebagai masalah apa atau bagaimana peristiwa itu dilihat.

- b. *Diagnose cause* atau memperkirakan sumber masalah, peristiwa tersebut disebabkan oleh apa, dan siapa yang dianggap penyebab masalah terjadi.
- c. *Make moral judgement* atau membuat keputusan moral, nilai moral apa yang menjelaskan masalah, dan nilai moral apa yang dipakai untuk meligitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan.
- d. *Treatment recommendation* atau penyelesaian, penyelesaian apa yang disarankan untuk mengatasi masalah yang terjadi.

2.1.7. Konstruksi Sosial

Menurut Burhan Bungin (2008, pp. 13–14) konstruksi digambarkan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, dimana individu menciptakannya secara terus-menerus menjadi suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama seobyektif. Terdapat tiga macam konstruktivisme, yaitu diantaranya;

- a. Konstruktivisme radikal yang hanya mengakui apa yang dibentuk oleh pikiran kita.
- b. Realisme hipotetis adalah struktur realitas yang mendekati realitas dan menuju kepada pengetahuan yang hakiki.
- c. Konstruktivisme biasa mengambil semua konsekuensi konstruktivisme dan memahami pengetahuan sebagai gambaran dari realitas itu.

Lalu fakta sosial menurut Josep M. Vilajosana (2010) bahwa fakta sosial dibentuk melalui keadaan yang disengaja, dapat menegaskan bahwa realitas sosial tergantung pada keadaan yang disengaja.

Teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Luckmann telah direvisi dengan melihat fenomena media massa menjadi substansi dalam proses eksternalisasi, subjektivitas, dan internalisasi. Sifat dan kelebihan media massa telah memperbaiki kelemahan proses konstruksi sosial atas realitas yang berjalan saat itu. Substansi teori konstruksi sosial media massa adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang berkonstruksi itu juga membentuk opini massa (Tamburaka, 2012, p. 75).

Sedangkan pembentukan konstruksi citra adalah bangunan yang diinginkan oleh tahap-tahap konstruksi, yang mana bangunan konstruksi citra dibangun oleh media massa terbentuk dalam dua model, yakni model *good news* dan model *bad news*. Model *good news* adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengkonstruksi suatu pemberitaan sebagai pemberitaan yang baik. Sedangkan model *bad news* adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengkonstruksi kejelekan atau memberi citra buruk pada objek pemberitaan (Santoso, 2016).

2.1.8. Agenda *Setting* Media Massa

Eriyanto menegaskan agenda *setting* pada bukunya, teori ini menyatakan bahwa media mempunyai pengaruh dalam menentukan apa yang dianggap penting oleh publik, ada pengaruh yang kuat antara apa yang dipandang penting oleh media (lewat liputan atas suatu isu) dengan apa yang dipandang penting oleh publik. Dalam hal ini, Eriyanto mendeskripsikan teori ini melalui contoh kasus kopi bersianida yang melibatkan Jessica, dimana liputan kasus ini yang secara terus-menerus disorot membuat isu ini menonjol atau penting dan mengalahkan isu yang lain terlepas dari apakah kasus ini bermutu atau tidak (Eriyanto, 2018, p. 10).

2.1.9. Berita sebagai Narasi

Eriyanto (2013, p. 5) berpendapat Berita merupakan suatu narasi, dimana artinya berita mengikuti atau memenuhi syarat-syarat sebagai suatu narasi. Pertama, rangkaian peristiwa. Kedua, rangkaian peristiwa di dalam berita memiliki atau dimuat berdasarkan jalan cerita atau logika tertentu. Ketiga. Berita pada dasarnya bukan *copy paste* dari realitas (dalam konteks ini, terdapat peristiwa yang akan dimasukkan maupun dibuang oleh jurnalis).

2.1.10. *MediaIndonesia.com*

Media Indonesia pertama kali diterbitkan pada tanggal 19 Januari 1970. Sebagai surat kabar umum pada masa itu, Media Indonesia baru bisa terbit 4 halaman dengan tiras terbatas. Lembaga yang menerbitkan *Media Indonesia* adalah Yayasan Warta Indonesia. Pada tahun 1976, surat kabar ini kemudian

berkembang menjadi 8 halaman. Sementara itu, perkembangan regulasi di bidang pers dan penerbitan terjadi. Salah satunya adalah perubahan SIT (Surat Izin Terbit) menjadi SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Karena perubahan ini penerbit dihadapkan pada realitas bahwa pers tidak semata menanggung beban idealnya tapi juga harus tumbuh sebagai badan usaha (Simarmata, 2014).

2.1.11. Kompas.com

Kompas mulai terbit tanggal 28 Juni 1965. Awalnya, pada akhir tahun 1964 Partai Katolik memikirkan untuk menerbitkan sebuah koran. Ketua Partai Katolik saat itu, Frans Seda, mengakui bahwa dalam keadaan politik saat itu satu-satunya cara yang efektif untuk memengaruhi opini publik adalah melalui surat kabar. Surat kabar yang direncanakan itu akan diberi nama Gagasan Baru, namun izin pendiriannya tidak keluar. Pada saat yang sama, menurut Frans Seda ada kelompok lain yang juga ingin menerbitkan surat kabar (*Intisari*). Kelompok ini dimotori oleh P.K. Ojong dan Jakob Oetama. Kemudian terjadilah penyatuan niat antara kedua kelompok tersebut-para wartawan Katolik Jawa dan Partai Katolik untuk mendirikan koran yang kemudian menjadi *Kompas* (Simarmata, 2014).

2.1.12. Khalayak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia khalayak diartikan salah satunya sebagai "kelompok tertentu dalam masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi". Namun, bisa dikatakan bahwa mendekati konsep tentang

khalayak lebih mudah melalui karakter khalayak itu sendiri dibandingkan melalui sebuah definisi yang baku. Hal ini karena manusia yang dalam konteks ini melekat kata khalayak selalu mengalami perkembangan, tidak statis tapi tidak selamanya dinamis, kadang pasif dan juga dengan kemajuan teknologi khalayak menjadi aktif (Nasrullah, 2019).

2.1.13. Puan Maharani

Publik mengenal Puan sebagai putri dari Presiden Indonesia ke-5 Megawati Sukarnoputri sekaligus cucu Presiden Indonesia pertama Soekamo. Puan memulai pengalaman keorganisasian saat masih muda dengan menjadi anggota Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) pada tahun 2006. Kemudian menjadi pengurus PDI Perjuangan. Di internal partai tersebut, lulusan Jurusan Komunikasi Massa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Indonesia ini pernah menjadi pengurus dalam DPP PDIP bidang Politik dan Hubungan Antar Lembaga periode 2010-2015 Puan Pertama kali Mengikuti pemilu pada tahun 2009.

Wanita yang menikah dengan Hapsoro Sukmonohadi ini mencalonkan diri sebagai anggota legislative mewakili PDIP di daerah pemilihan Dapil Jawa Tengah yang meliputi Pada pemilu 2014, puan kembali maju sebagai caleg di dapil yang sama. Ia kembali menang dengan memperoleh 369.927 suara. Puan kemudian ditempatkan di Komisi VI DPR dan kemudian ditunjuk menjadi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Kebudayaan PACK di kabinet kerja Presiden Joko Widodo periode 2014-2019 (Triutomo, 2020).

Menurut catatan LKHPN, Puan memiliki kekayaan Rp363, Miliar, dengan kepemilikan atas tanah dan bangunan di tiga kota di Indonesia (Jakarta, Bogor, dan Bali), sepuluh kendaraan bermotor, serta kepemilikan surat-surat berharga. Selain itu tercatat sebagai perempuan pertama yang menjadi ketua DPR, dimana Puan dilantik bersama dengan Sufmi Dasco Ahmad dari Partai Gerakan Indonesia Raya, Aziz Syamsuddin dari Golkar, Rahmad Gobel dari NasDem, dan Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa Muhaimin Iskandar (Pusat Data dan Analisa Tempo, 2021).

2.2. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan penelitian ini, peneliti menyajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang saat ini sedang diteliti, diantaranya sebagai berikut:

Judul : *Analisis Framing Berita “Marak Praktik Kawin Kontrak Puan Minta Pemerintah Jamin Perlindungan Perempuan” pada Media Suara.com dan Mediaindonesia*

Penulis : Kania Puspa Mawarni

Tahun : 2022

Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Tambusai

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dua buah berita dengan topik marak praktik kawin kontrak, puan minta pemerintah jamin perlindungan perempuan. Peneliti menganalisis dua buah media yang meliput berita tersebut, yaitu Suara.com dan Media Indonesia. sebab tidak mungkin framing yang disajikan sama persis, maka dari itu perlu analisis lebih lanjut mengenai cara kedua

media massa tersebut mengemas topik berita yang sama dengan menggunakan model analisis framing Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (Mawarni, 2022).

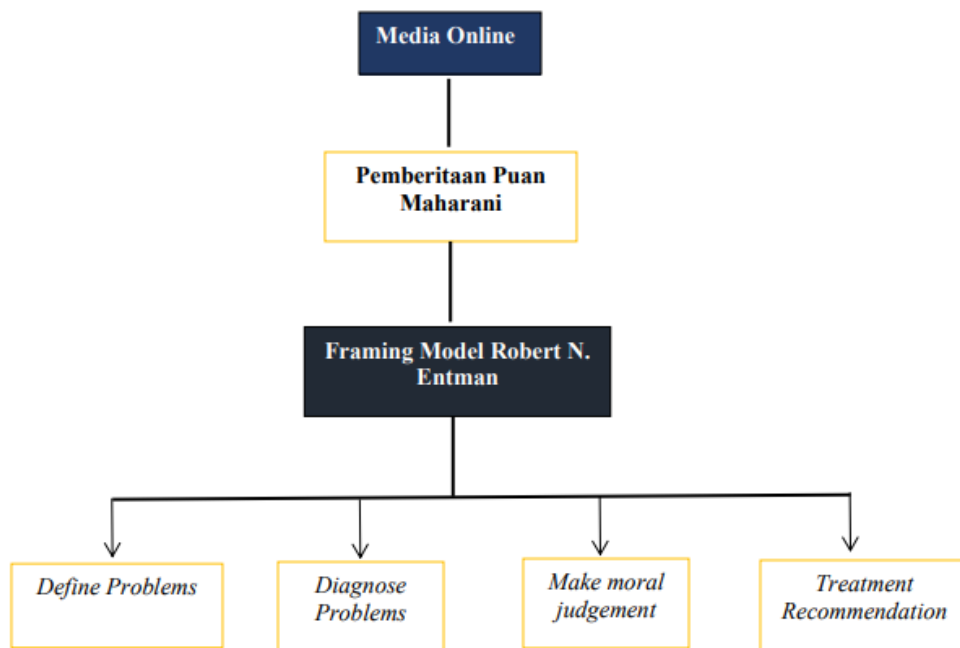
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pisau analisis menggunakan model *framing* Robert N. Entman. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan tujuan riset untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam, dengan adanya pendekatan dan dengan menggunakan metode pengumpulan data. Periset adalah bagian integral dari data, yang artinya peneliti ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian, peneliti menjadi instrumen riset yang harus terjun langsung kelapangan (Kriyantono, 2010, p. 57).

3.2. Kerangka Konsep



Analisis *framing* model Robert N. Entman memiliki pembagian dalam seleksi isu dan bagaimana penempatan definisi (informasi) dalam suatu teks yang media bentuk. Pemberitaan Puan Maharani sebagai bakal calon presiden 2024 mendatang yang memiliki ciri khas dalam pemilihan kata sangat menarik perhatian khalayak, terlebih penonjolan pada isu-isu tertentu yang dan penempatan isu tersebut.

Dimana beita media online tetang Puan Maharani dibedah dengan *framing* model Robert N. Entman dengan dibagi dalam empat sub untuk melihat bagaimana media online, MediaIndonesia.com dan Kompas.com, membingkai isu-isu terkait berita Puan Maharani.

3.4. Definisi Konsep

3.4.1. Framing

Framing atau membingkai adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menonjoklan isu-isu tertentu, sehingga pemberian definisi makna suatu peristiwa tidaklah selalu sama pada individu-individu yang memandang peristiwa tersebut. Hal ini dikarenakan, pandangan tiap-tiap individu berbeda dan tergantung pada bagaimana *frame* peristiwa itu sendiri.

3.4.2. Media

Media adalah wadah yang mengkonstruksi suatu peristiwa dengan membingkai peristiwa itu pada bingkai pandangan wartawan yang terlibat, sehingga hal tidak lepas dari *bias* dari wartawan itu sendiri, yang kemudian disebarkan kepada khalayak. Maka, dalam hal ini posisi media tidak hanya

sebagai pihak yang mengkonstruksi berita, akan tetapi juga sebagai pihak yang mendistribusikan berita.

3.4.3. Berita

Berita adalah kumpulan peristiwa atau isu yang dikemas dengan baik untuk disebarakan kepada khalayak, dimana sebelum disebarakan, berita akan mengalami proses jurnalistik, dengan informasi bersifat umum dan bukan tertuju secara pribadi.

3.4.4. Berita Online

Berita Online adalah salah satu bentuk dari hasil kemajuan teknologi dan informasi, tidak seperti masa sebelumnya dimana berita dimuat dalam bentuk cetak, berita online dibuat dalam wujud lebih praktis dan mudah dengan pemanfaatan jaringan internet dan teknologi digital. Pada dasarnya berita dan berita online tidak memiliki perbedaan baik dalam teknik penelitian, dan isi informasi yang dibawa, akan tetapi berita online disebar melalui media internet kepada khalayak sehingga tidak lagi dicetak seperti dulu.

3.5. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Peberitaan Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>MediaIndonesia.com</i> tahun 2021. 2. <i>Kompas.com</i> tahun 2021.
Analisis <i>Framing</i> Model Robert N Entman	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Define Problems.</i> 2. <i>Diagnose Cause.</i> 3. <i>Make Moral Judgement.</i> 4. <i>Treatment Recommendation.</i>
Pemberitaan Puan Maharani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan Baliho. 2. Bertani di tengah hujan. 3. Gunung Semeru. 4. Sebagai bakal calon Presiden.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Analisis terhadap berita-berita sebagai subjek penelitian. Dengan observasi data (berita) yang dijabarkan secara deskriptif agar khalayak dapat memahami hasil dan pembahasan dari 10 berita (masing-masing 5 berita dari *MediaIndonesia.com* dan *Kompas.com*). Maka berdasarkan metode analisis narasi inilah, dua metode pengumpulan data, yaitu analisis naratif teks berita dan analisis wacana sebagai teks media. Hal ini sesuai dengan kajian teoritis peneliti, bahwa berita sebagai teks narasi. Dalam pandangan inilah berita tidak hanya sebagai konstruksi media tetapi juga sebagai suatu teks narasi yang memiliki alur peristiwa.

Analisis narasi adalah analisis tentang narasi baik itu berupa fiksi ataupun fakta seperti berita. Penggunaan analisis narasi berarti menempatkan teks sebagai sebuah cerita (narasi) sesuai dengan karakteristiknya, dimana teks dilihat sebagai rangkaian peristiwa, logika, dan tata urutan peristiwa yang bagian dari peristiwa tersebut dipilih dan dibuang (Eriyanto, 2013).

Dalam buku yang berbeda, Eriyanto (2001) memaparkan analisis wacana dalam pandangan konstruktivisme menganggap setiap pernyataan pada kenyataannya suatu penciptaan makna, yakni pembentukan diri serta pengungkapan jati diri dari pembaca. Maka, analisis wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari subjek yang mengemukakan suatu pernyataan.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah melakukan menginpetarisasi melalui software *Google Trends*, dengan memasukkan *keyword* Puan Maharani, kemudian memilah berita-berita tersebut yang diberitakan oleh *MediaIndonesia.com* dan *Kompas.com*. Dari dua media online tersebut, diambil masing-masing 5 berita yang terkait dengan pemberitaan tentang pencitraan Puan Maharani sebagai bakal calon presiden 2024. Seluruh berita tersebut dianalisa dengan menggunakan pisau analisis *framing* model Robert N Entman.

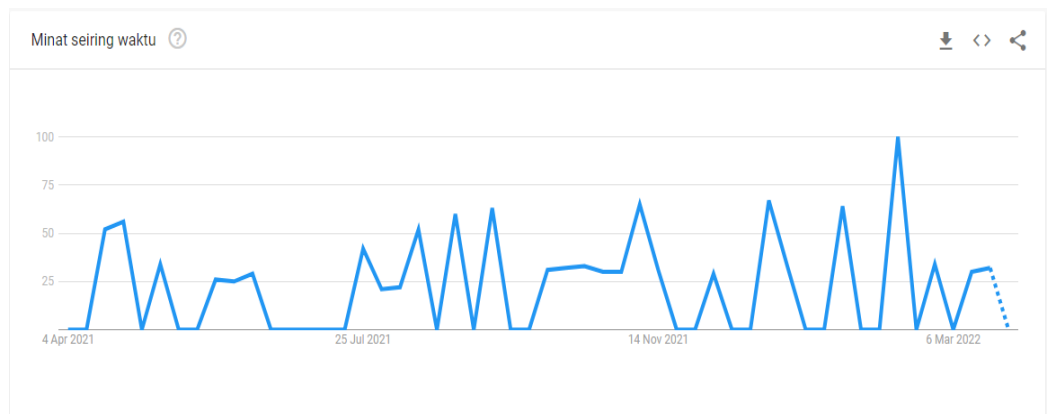
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan minat penelusuran berita Puan Maharani dari data *Google Trends*, pada 4 September 2021 sampai dengan 2 Oktober 2021 mengalami kenaikan dan penurunan, dengan penelusuran tertinggi sebesar 63 dan terendahnya 0. Sedangkan pada 3 Oktober 2021 sampai dengan 27 November 2021, penelusuran berita terhadap Puan mencapai sebesar 65 dengan terendah 0. Pada 28 November 2021 hingga 26 Desember 2021, pencapaian penelusuran berita Puan Maharani mencapai sebesar 67 dengan terendahnya 0.

Gambar 4.1 Grafik Penelusuran Berita Puan Maharani Berdasarkan Google Trends



Sumber: Google Trends (Google, 2021)

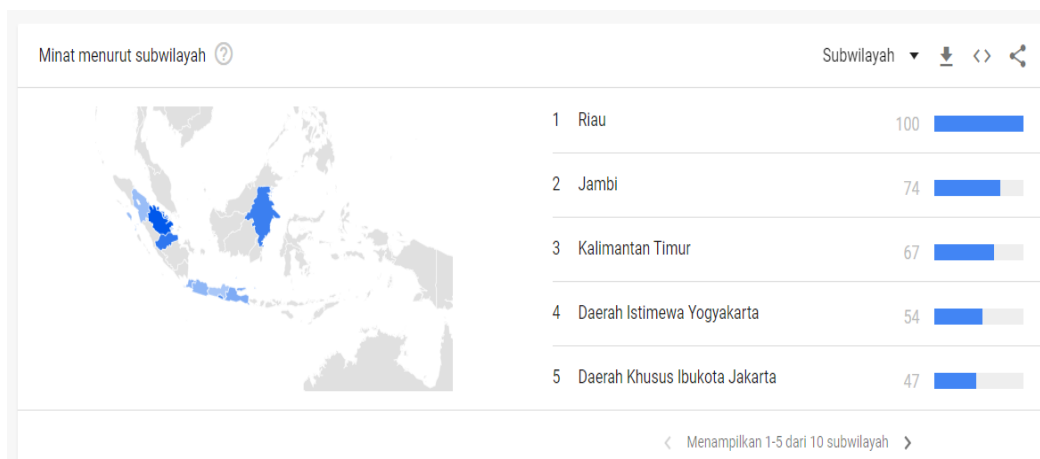
Tabel Kuantifikasi Penelusuran Berita Puan Maharani Berdasarkan Data Gambar 4.1

No.	Periode (November-Desember 2021)	Puan Maharani: (Indonesia)
1.	11/07/2021	65
2.	11/14/2021	31
3.	11/21/2021	0

4.	11/28/2021	0
5.	12/05/2021	29
6.	12/12/2021	0
7.	12/19/2021	0
8.	12/26/2021	67

Tidak hanya itu, penelusuran berita Puan Maharani berdasarkan wilayah penelusuran juga menunjukkan bahwa penelusuran berita Puan Maharani sebagai salah satu tokoh politikus Indonesia tidak merata, sebab terdapat beberapa wilayah yang bernilai 0 dengan nilai tertinggi 67 jumlah penelusuran.

Gambar 4.2 Penelusuran Berita Puan Maharani Berdasarkan Wilayah



Sumber: Google Trends (Google, 2021)

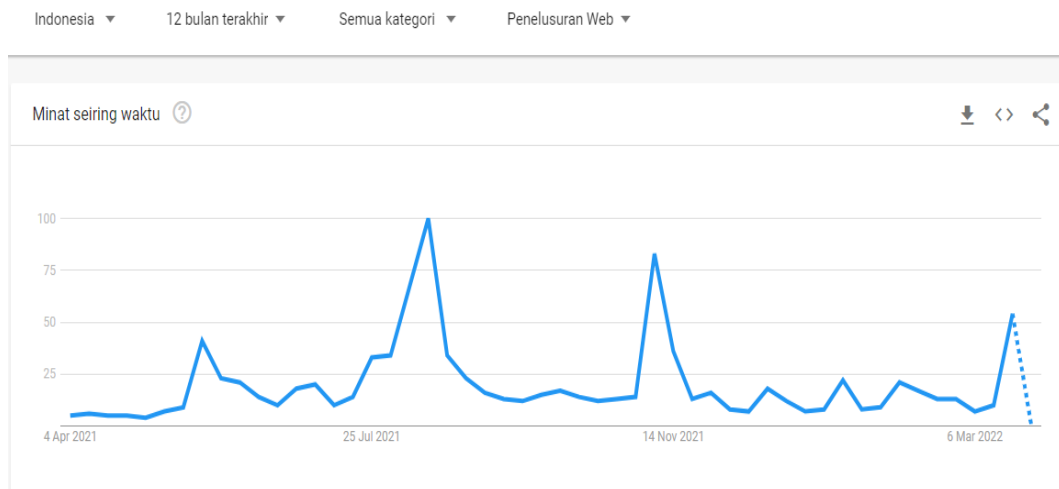
Tabel Kuantifikasi Penelusuran Berita Puan Maharani Berdasarkan Gambar 4.2

Wilayah	Puan Maharani: (29/03/21 - 29/03/22)
Riau	100
Jambi	74
Kalimantan Timur	68
Daerah Istimewa Yogyakarta	54
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	47
Jawa Timur	29
Banten	22
Jawa Barat	20

Sumatera Utara	14
Jawa Tengah	5
Aceh	0
Bali	0
Kepulauan Bangka Belitung	0
Bengkulu	0
Gorontalo	0
Kalimantan Barat	0
Kepulauan Riau	0
Kalimantan Selatan	0
Kalimantan Tengah	0
Kalimantan Utara	0
Lampung	0
Maluku	0
Maluku Utara	0
Nusa Tenggara Barat	0
Nusa Tenggara Timur	0
Papua	0
Papua Barat	0
Sulawesi Utara	0
Sumatera Barat	0
Sulawesi Tenggara	0
Sulawesi Selatan	0
Sulawesi Barat	0
Sumatera Selatan	0
Sulawesi Tengah	0

Sedangkan berdasarkan penelusuran *web page*, Puan Maharani memperlihatkan hasil berbeda dari penelusuran berdasarkan berita, dimana Puan terlihat mendapatkan banyak sorotan publik, hal ini dapat dilihat dari data penelusuran *web page* berdasarkan wilayah yang tidak memiliki nilai 0. Dengan demikian, penelusuran tentang Puan Maharani berdasarkan Google Trends menunjukkan adanya ketertarikan terhadap Puan tetapi lebih condong pada perantara digital.

**Gambar 4.3 Grafik Berdasarkan Penelusuran
Web Page Tentang Puan Maharani**



Sumber: *Google Trends* (Google, 2021)

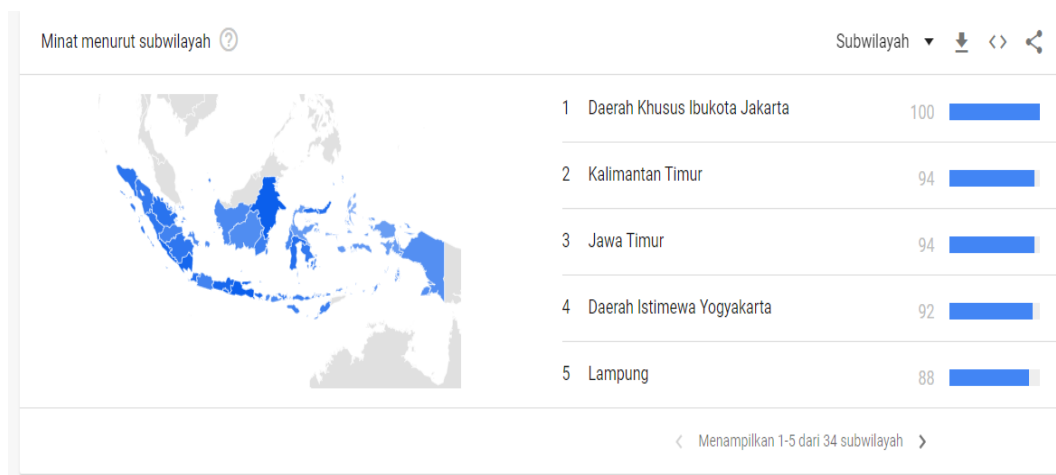
Tabel Kuantifikasi Penelusuran *Web Page* Tentang Puan Maharani Berdasarkan Data
Gambar 4.3

No.	Periode (November-Desember 2021)	Puan Maharani: (Indonesia)
1.	11/07/2021	83
2.	11/14/2021	36
3.	11/21/2021	13
4.	11/28/2021	16
5.	12/05/2021	8
6.	12/12/2021	7
7.	12/19/2021	18
17.	12/26/2021	12

Dengan penelusuran *web page* tentang Puan Maharani berdasarkan wilayah semakin menunjukkan bahwa penelusuran berita Puan Maharani sebagai salah satu

tokoh politikus Indonesia yang mendapatkan perhatian publik melalui perantara digital, dengan nilai tertinggi 100 jumlah penelusuran.

Gambar 4.4 Berdasarkan Penelusuran Wilayah Tentang Web Page



Sumber: Google Trends (Google, 2021)

Tabel Kuantifikasi Penelusuran Tentang Puan Maharani Berdasarkan Gambar 4.4

Wilayah	Puan Maharani: (29/03/21 - 29/03/22)
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	100
Kalimantan Timur	94
Jawa Timur	94
Daerah Istimewa Yogyakarta	92
Lampung	88
Jawa Tengah	87
Bali	86
Bengkulu	86
Gorontalo	85
Sulawesi Utara	82
Kepulauan Riau	81
Sulawesi Selatan	80
Banten	80
Riau	77
Aceh	76
Sumatera Barat	74
Sumatera Selatan	74
Sulawesi Tenggara	72

Sumatera Utara	71
Nusa Tenggara Timur	67
Kalimantan Selatan	67
Jambi	63
Jawa Barat	63
Sulawesi Barat	60
Nusa Tenggara Barat	59
Kalimantan Barat	58
Kepulauan Bangka Belitung	56
Kalimantan Tengah	55
Papua	53
Maluku	45
Sulawesi Tengah	44
Papua Barat	41
Kalimantan Utara	34
Maluku Utara	23

**Kuantifikasi berita Puan Maharani di media online
www.mediaindonesia.com Periode November dan Desember 2021**

No.	JUDUL	EDISI
1.	Di Tengah Hujan, Puan Tanam Padi dan Semangati Petani Milenial.	Kamis, 11 November 2021
2.	PDIP Didesak Segera Tetapkan Puan Maharani Sebagai Capres.	Selasa, 16 November 2021
3.	Kunker ke Jatim, Puan Maharani Kunjungi Pengungsi Semeru Hingga Vaksinasi.	Senin, 20 Desember 2021
4.	Kunjungi Pengungsi Erupsi Semeru, Puan Dorong Jembatan yang Rusak Segera Diperbaiki.	Senin, 20 Desember 2021
5.	Baliho Puan Terpampang di Pengungsian Semeru, Pengamat: Tidak Elok.	Kamis, 23 Desember 2021

**Kuantifikasi berita Puan Mahrani di media online *www.kompas.com*
Periode November dan Desember 2021**

No.	JUDUL	EDISI
1.	Sambil Menanam Padi, Puan Dengar Aspirasi Para Petani di Sleman.	Kamis, 11 November 2021
2.	Viral Aksi Puan Maharani Tanam Padi Saat Hujan, Tuai Komentar Susi Pudjiastuti dan Warganet.	Sabtu, 13 November 2021
3.	Kritik Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana, Formappi; Kalau untuk Pencitraan, Jelas Tak Akan Kesampaian.	Selasa, 21 Desember 2021
4.	Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana Erupsi Semeru Dinilai Tidak Etis, PDI-P: Kami Tidak Mengerti.	Selasa, 21 Desember 2021
5.	Baliho Puan Maharani Bertebaran di Lokasi Bencana Letusan Semeru, Relawan: Cukup Banyak.	Selasa, 21 Desember 2021

Berita yang kerap dianggap oleh masyarakat sebagai cerminan dari realita, nyatanya adalah hasil konstruksi wartawan yang dibingkai dalam bentuk berita. Kenyataan atas suatu realitas pada dasarnya tergantung dengan bagaimana kita memandang peristiwa tersebut dengan membingkai peristiwa dengan mendefinisikan pemaknaan peristiwa tertentu. Seperti yang Eriyanto (2011, p. 97) tuliskan, bahwa *framing* dapat membuat peristiwa yang sama dapat menghasilkan berita yang secara radikal berbeda, hal ini tergantung dengan bagaimana wartawan membingkai berita tersebut. Karena itulah, penonjolan isu dan penempatan isu sangat mempengaruhi bagaimana berita itu sendiri dipandang. Dalam proses *framing*, *agenda setting* pada media tidak hanya dibatasi pada bagaimana penyampaian informasi tentang suatu fakta saja, tetapi juga pada atribusi (bagaimana keputusan dibuat) dari suatu peristiwa disampaikan. Atribusi fakta atau peristiwa ini sama dengan *media frame*, sedangkan agenda publik adalah

bagaimana publik menginterpretasi isu yang didapatkan dari berbagai media informasi baik surat kabar, televisi, radio, maupun media-media online lainnya (Hapsari, 2017).

Misalnya saja pada bagaimana peristiwa Puan Maharani bertani di tengah hujan dimuat sebagai suatu berita, penelitian berita ini tidak luput dari bagaimana pandangan jurnalis terhadap peristiwa tersebut. Bagaimana ia menilai dan memutuskan pemilihan isu dan penonjolan aspek, sehingga mengambil keputusan (bagaimana peristiwa itu dipandang).

Element	Kompas.com	Kompas.com	MediaIndonesia.com
<i>Frame</i>	Viral Aksi Puan Maharani Tanam Padi Saat Hujan, Tuai Komentar Susi Pudjiastuti dan Warganet.	Sambil Menanam Padi, Puan Dengar Aspirasi Para Petani di Sleman.	Di tengah Hujan, Puan Tanam Padi dan Semangati Petani Milenial.
<i>Problem Indetification</i>	Politik	Politik dan Pertanian	Masalah politik dan pertanian
<i>Causal Interpretation</i>	Aksi Puan Maharani bertani ditengah hujan menuai kritik dari Susi Pudjiastuti dan disorot oleh Pakar Ilmu Komunikasi Politik.	Puan ikut bertani dengan para petani bersama-sama turun ke sawah dan melakukan apa yang petani lakukan.	Puan Maharani bertani di tengah hujan dan berbincang-bincang dengan para petani mengenai permasalahan pertanian, mendengarkan suara petani, serta ikut serta menanam padi bersama petani meski di tengah hujan.
<i>Moral Evaluation</i>	Aksi bertani di tengah hujan yang dilakukan oleh Puan Maharani dinilai tidak lazim.	Puan menegaskan Indonesia tidak dapat berdaulat tanpa adanya petani.	Puan Maharani mendengarkan suara para petani, serta tetap ikut bertani meski di tengah hujan bersama para petani.
<i>Treatment Recommendation</i>	Seharusnya Puan lebih memperhatikan	Dengan medengarkan keluhan para petani,	Petani mengharapkan adanya saluran induk air, serta

	lagi informasi yang sebenarnya ingin disampaikan dari aksinya, agar tidak timbul tanda tanya besar..\	ikut turun ke sawah Puan berharap perhatian terhadap petani akan dapat lebih ditingkatkan dengan memenuhi fasilitas bagi petani.	pengembangan ekonomi pertanian digital sebagai marketplacet kecil transaksi produk pertanian.
--	---	--	---

Perbedaan ini menunjukkan bagaimana pandangan wartawan pada suatu peristiwa akan menunjukkan bagaimana peristiwa tersebut akan dimuat pada media. Sebab itulah, *frame* merupakan prinsip yang memuat pengalaman dan realitas yang kompleks secara subjektif (Eriyanto, 2011).

Pendekatan terhadap publik juga menjadi strategi bagi media untuk membingkai peristiwa, hal ini tidak lepas dari bagaimana publik mau membaca berita tersebut. *Resource strategies*, strategi pendekatan publik dengan menggunakan rujukan untuk menginterpretasikan pada pembedaan yang media lakukan. Rujukkan ini berhubungan dengan adanya informasi penyongkong atau pernyataan yang memkuat bagaimana publik memberikan pandangan atau kesan mereka terhadap peristiwa ini (Hapsari, 2017).

Setiap media bebas memilih berita yang akan mereka informasikan, peristiwa politik apa, dengan bahasa politik tergantung pada pertimbangan pihak media, hal ini juga menyangkut pada kebebasan media dalam mewacanakan peristiwa tersebut dalam berita (Puji, 2021). Pada penelitian ini dapat dipahami bahwa media online, *www.mediaindonesia.com* dan *www.kompas.com* banyak membahas bagaimana pengambilan keputusan yang diambil Puan sebagai seorang politisi Indonesia, terutama pada pencitraan Puan yang terkesan ambisius dalam menyampaikan pesan politik.

Dari 10 berita yang dimuat terdapat 5 berita yang mempermasalahkan bagaimana Puan mengambil keputusannya seperti; menanam di tengah hujan yang tidak lazim dan pemasangan baliho di lokasi bencana. Hal ini membuat citra Puan Maharani sebagai bakal calon presiden 2024 dikenal publik secara *negative* (seorang politisi ambisius yang kurang empati), dikarenakan pemberitaan yang dimuat menekan pada pemikiran atau pengambilan keputusan yang diambil tidak masuk akal.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Analisis Framing Berita Puan Maharani MediaIndonesia.com

Judul : Di Tengah Hujan, Puan Maharani Tanam Padi dan Semangati Petani Milenial.

Peneliti : (Media Indonesia.com, 2021a)

Edisi : Senin, 11 November 2021

Tabel Perangkat Framing Model Robert N Entman

No	Perangkat Framing	Analisis Framing
1.	<i>Define Problems</i>	Politik, sosial, dan pertanian.
2.	<i>Diagnose cause</i>	Puan Maharani bertani di tengah hujan dan berbincang-bincang dengan para petani mengenai permasalahan pertanian, mendengarkan suara petani, serta ikut serta menanam padi bersama petani meski di tengah hujan.
3.	<i>Make moral judgement</i>	Puan Maharani mendengarkan suara para petani, serta tetap ikut bertani meski didalam keadaan hujan bersama para petani.
4.	<i>Treatment Recommendation</i>	Petani mengharapkan adanya saluran induk air, serta pengembangan ekonomi pertanian digital sebagai marketplacet kecil transaksi produk pertanian.

Define problems. Pada berita ‘Di Tengah Hujan, Puan Tanam Padi dan Semangati Petani Milenial’ terlihat fokus menyorot mengenai permasalahan;

- a. Politik.

Berita ini tidak luput dari permasalahan politik, sebab Puan Maharani adalah salah satu aktor penting politik di Indonesia, seorang Ketua DPR RI, dan seorang politikus aktif yang memiliki kemungkinan ambil adil pada Pemilu Presiden 2024 mendatang.

b. Pertanian.

Sudah jelas pada judul bahwa berita ini akan memuat mengenai bagaimana sikap yang diambil Puan Maharani dalam menunjukkan kepeduliannya terhadap para petani dan juga memberikan semangat terhadap petani milenial.

Diagnose cause. Berita ini memuat mengenai Puan sebagai tokoh utama (siapa), yang bertani bersama para petani ditengah hujan (isu dipandang seperti apa), sebagai bentuk apresiasi dan kepedulian terhadap para petani dengan mendengarkan suara para petani (bagaimana isu dimuat). Titik utama dari fokus berita ini adalah Puan Maharani turun ke sawah, bertani bersama petani, dan bagaimana interaksi Puan selama aktivitas ini ia lakukan.

Make moral judgement. Nilai atau pesan moral yang dipaparkan pada berita ini dapat dilihat dengan bagaimana ditonjolkannya perbincangan Puan bersama para petani. Hal ini dapat diketahui melalui dialog yang dipaparkan oleh MediaIndonesia.com dengan menggunakan bahasa jawa yang akrab dengan petani, serta dialog-dialog lainnya.

No.	Dialog	Analisis Narasi
1.	<i>“Piro nek panen (berapa panen), dijual neng endi (dijual ke mana?)”</i>	Penggunaan bahasa yang akrab dengan lawan bicara dapat meningkatkan hubungan emosional yang terjalin diantara kedua pihak yang berkomunikasi, sehingga komunikasi yang terjalin biasanya akan lebih terjalin dengan baik.
2.	<i>“Saya ingin mengetahui apa saja kebutuhan dan permasalahan yang ada di sini terkait petani. Bagaimana menanam padi, panennya dan sesudah panen itu dijual atau dibeli ke mana. Itu yang jadi perhatian saya.”</i>	Menunjukkan adanya ketertarikan pada apa yang petani lakukan, hal ini dapat membuat petani mengetahui adanya kepedulian dari Puan terhadap keseharian mereka sebagai petani.

Lalu pada pernyataan di dalam berita bahwa, Puan menanyakan apakah harapan petani dapat bisa segera direalisasikan pada Wakil Bupati Danang. Pada pernyataan inilah menonjolkan bahwa Puan peduli dengan harapan para petani dan ingin memastikan kemungkinan kapan harapan itu dapat direalisasikan.

Treatment Recommendation. Penyelesaian yang dihadapi oleh petani dapat diselesaikan apabila adanya induk induk air karena masalah yang dialami oleh petani adalah ketika musim kemarau air tidak dapat mengalir sawah dengan lancar Akan tetapi saat ini dana desa masih belum bisa digunakan karena masih berfokus pada bantuan Covid-19 kepada masyarakat. Lalu untuk mendukung petani milenial, perlu adanya pengembangan terhadap *website* ekonomi perkembangan digital baik dari segi jangkauan maupun fitur-fitur yang ada pada *website*.

Judul : **PDIP Didesak Segera Tetapkan Puan Maharani Sebagai Capres.**

Peneliti : (Suwarta, 2021)

Edisi : Senin, 16 November 2021

Tabel Perangkat Framing Model Robert N Entman

No	Perangkat Framing	Analisis Framing
1.	<i>Define Problems</i>	Politik dan Hukum
2.	<i>Diagnose cause</i>	Analisis Komunikasi Politik Harapan, Emrus Sihombing mendesak PDIP untuk segera mendeklarasikan Puan Maharani sebagai Calon Presiden, agar masyarakat mempunyai banyak waktu mendalami serta mengenal rekam jejak Calon Presiden.
3.	<i>Make moral judgement</i>	Sosok Puan Maharani dinilai pemimpin yang apa adanya, tidak mengedepankan pencitraan, tetapi pemimpin yang bekerja sehingga menimbulkan citra positif. Kepemimpinan Puan juga dinilai mampu membangun komunikasi yang baik di antara fraksi di DPR RI dan menciptakan stabilitas politik.
4.	<i>Treatment Recommendation</i>	Pemimpin Indonesia ke depan adalah pemimpin yang memiliki kualitas bukan sekedar mengandalkan popularitas.

Define problems. Permasalahan pada peristiwa ini dipandang sebagai kasus politik dan hukum, hal ini dilihat dari bagaimana peletakkan berita pada forum Politik dan Hukum pada MediaIndonesia.com, serta judul berita yang memuat PDIP (nama partai) yang mendesak Puan Maharani (sosok yang diisukan sebagai bakal calon presiden 2024) sebagai Capres (Pemilu 2024).

Diagnose cause. Pendesakan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan untuk segera mendeklarasikan calon presiden pilihannya merupakan langkah yang paling baik agar masyarakat punya cukup waktu untuk menilai calon yang ada. Setiap calon presiden yang maju juga akan punya cukup waktu untuk melakukan

kunjungan-kunjungan di tengah masyarakat serta menganalisis permasalahan yang ada.

No.	Dialog	Analisis narasi sebagai teks
1.	<p><i>“Kami mendesak partai-partai utamanya PDIP yang bisa bisa mencalonkan Capres sendiri segera mendeklarasikan Puan Maharani sebagai Capres. Jangan menjelang dekat pemilu supaya publik juga punya waktu cukup untuk menilai Calon yang ada dan Calonnya sendiri juga punya waktu sendiri juga punya waktu untuk melakukan sosialisai.”</i></p>	<p>Pernyataan ini Emrus Sihombing (Analisis Komunikasi Politik Universitas Pelita Harapan), sebab menurutnya hal yang positif memberikan waktu bagi masyarakat mendalami serta mengenali rekam jejak Calon Presiden. Pemberian waktu akan membuat kedua pihak juga dapat memberikan kesempatan bagi Puan dan masyarakat untuk membangun ikatan dengan mengenal satu sama lain lebih baik. Dengan penetapan ini juga, masyarakat dapat lebih menilai calon mereka dengan melihat rekam jejak calon selama pendekatan dengan masyarakat.</p>

Make moral judgement. Penegasan mengenai kualitas yang ada pada Puan Maharani berlaku dalam banyak hal. Emrus Sihombing melakukan penilaian bahwa Puan baik dalam manajerial skill, leadership skill, dan juga kemampuan dalam mengayomi masyarakat. Tidak hanya itu, Puan juga dalam tanggung jawabnya kepada DPR RI telah ikut andil dan mendorong stabilitas dari DPR selaku peran dari kepemimpinannya sebagai Ketua DPR.

No.	Berita	Analisis narasi sebagai teks
1.	<p><i>“Harus saya sampaikan bahwa Puan satu-satunya Calon yang saat ini memiliki jejak ideologis yang jelas dan pasti. Jangan lupa, Puan adala Anak Ideologis Sekaligus Anak Biologis Nasionalisme”</i></p>	<p>Penekanan Puan sebagai ‘<i>Anak Ideologis Sekaligus Anak Biologis Nasionalisme</i>’ yaitu jejak ideologis sekaligus biologis dari trah (silsilah) Soekarno yang dinilai sebagai modal yang dapat dipertaruhkan.</p>
2.	<p><i>“Kalau sekedar ideologis siapa saja masih bisa berubah tetapi Puan lebih dari anak ideolis tetapi biologis sehingga sudah pasti tidak akan bergeming sedikitpun komitmennya terkait nasionalisme,”</i> Ucap Emerus.</p>	<p>Anggapan ini didasari oleh silsilah Puan, dimana ia adalah putri dari Presiden Kelima Indonesia, Megawati, serta cucu dari proklamasi sekaligus Presiden Pertama Indonesia, Soekarno, sehingga dalam</p>

		nasionalisme Puan memiliki pondasi yang kuat.
3.	Lebih dari sekedar pemimpin yang memiliki kualitas bukan sekedar mengandalkan popularitas. Karena lanjut dia memimpin tidak cukup bermodalkan popularitas sebab itu semua bisa dipoles untuk memanipulasi persepsi publik.	Sosok Puan lebih dari sekedar pemimpin yang berkualitas yang mengandalkan popularitas, dimana menurutnya hal ini ia perkuat dengan pernyataannya, <i>“Saatnya wacana publik kita geser ke kualitas pemimpin bukan sekedar popularitas. Selain itu Puan juga punya manajerial dan leadership skill yang baik dan ada keunggulan lain seorang Puan karena dia adalah seorang Ibu. Seorang Ibu memiliki kemampuan mengayomi anak-anak.”</i>

Treatment recommendation. Saatnya masyarakat Indonesia melihat pemimpin dari kaca kualitasnya dan bukan dari kepopuleritasan yang sifatnya ada di permukaan. Pemimpin tidak cukup bermodalkan popularitas sebab hal tersebut bisa dipoles untuk memanipulasi persepsi publik. Menurut Emrus, sosok Puan dinilai sebagai pemimpin yang apa adanya bukan sekedar mengedepankan pencitraan, tetapi pemimpin yang bekerja sehingga menimbulkan citra positif. Ia menganggap kepemimpinan Puan di DPR RI mampu menciptakan stabilitas politik, dimana Puan mampu membangun komunikasi yang baik diantara fraksi-fraksi di DPR RI, dengan demikianlah penetapan Puan sebagai Capres, menurut Emrus perlu ditetapkan segera.

Judul : **Kunker ke Jatim, Puan Maharani Kunjungi Pengungsi Semeru Hingga Vaksinasi**

Peneliti : (Mediaindonesia.com, 202s1b)

Edisi : Senin, 20 Desember 2021

Tabel Perangkat Framing Model Robert N Entman

No	Perangkat Framing	Analisis Framing
1.	<i>Define Problems</i>	Politik dan Hukum, bukan berita bencana.
2.	<i>Diagnose cause</i>	Puan Maharani melakukan kunjungan kerja ke beberapa daerah di Provinsi Jawa Timur. Puan mendatangi Kabupaten Lumajang untuk meninjau warga yang terdampak erupsi Gunung Semeru. Selanjutnya, mengunjungi Kabupaten Malang dalam agenda meresmikan Jalan Soekarno. Di Kota Blitar, Puan akan meninjau vaksinasi Covid-19 untuk anak SDN 2 Sentul dan menghadiri acara sosialisasi yang diadakan oleh BKKBN untuk remaja.
3.	<i>Make moral judgement</i>	Kedatangan Puan Maharani dilakukan dengan tujuan untuk meninjau warga Lumajang yang terkena dampak akibat erupsi Gunung Semeru serta melihat kegiatan logistik yang dipersiapkan bagi para pengungsi dijalankan secara optimal. Setelah itu, kunjungan akan dilakukan di SDN 2 Sentul untuk melihat proses dari vaksinasi tahap pertama pada anak usia 6-11 tahun.
4.	<i>Treatment Recommendation</i>	Segala kebutuhan warga yang terdampak akibat meletusnya Gunung Semeru harus dapat terpenuhi dengan baik, termasuk kualitas makanan. Selain itu, program vaksinasi anak usia 6-11 tahun harus bisa berjalan cepat, agar anak-anak segera mendapat perlindungan dari ancaman virus Corona.

Define problem. Peristiwa ini dilihat sebagai berita politik dan hukum, dimana berita diletakkan pada forum berita politik dan hukum. Meski berita ini merupakan berita mengenai kunjungan Puan ke lokasi bencana membuat berita ini juga dipandang sebagai berita bencana, akan tetapi titik pusat informasi terletak pada Puan Maharani dan segala aktivitasnya selama di lokasi bukan pada informasi bencana.

Diagnose cause. Peninjauan oleh Puan Maharani pada warga Kabupaten Lumajang yang terdampak erupsi Gunung Semeru dilakukan untuk memastikan kondisi dari warga dan kerusakan-kerusakan yang terjadi. Akibat dari akses jalan yang menjadi penghubung antar Kecamatan terputus membuat warga terisolasi.

Mantan Bupati Lumajang menyatakan bahwa Puan merupakan pejabat dari pusat pertama yang melakukan peninjauan. Peninjauan selanjutnya pada proses vaksinasi di SDN 2 Sentul akan dilakukan secara khusus mengingat Blitar menjadi salah satu dari 21 daerah di Jawa Timur yang mendapat perizinan untuk melakukan vaksinasi anak usia 6-11 tahun tahap pertama.

Make moral judgement. Puan Maharani melakukan peninjauan pada warga yang terkena dampak erupsi Gunung Semeru untuk memastikan kondisi para warga khususnya yang terisolasi akibat putusnya jembatan Gladak Perak yang diterjang awan panas dan lahar dingin. Puan juga mendatangi tempat pengungsian untuk memastikan optimalnya segala proses penyiapan kebutuhan para warga serta melihat permasalahan yang terjadi sehingga bisa segera diberikan solusinya. Kunjungan pada vaksinasi anak dilakukan untuk melihat proses yang berjalan serta memastikannya terealisasi secara maksimal.

Treatment recommendation. Puan Maharani menegaskan agar kebutuhan yang diperlukan bagi warga dapat dipenuhi dengan baik. Kualitas makanan yang disediakan bagi pengungsi juga termasuk menjadi tinjauan yang dilakukan Puan. Kehadiran Puan di daerah dampak erupsi untuk melihat berbagai kebutuhan yang diperlukan warga dan harus disediakan sesegera mungkin. Program vaksinasi yang ditinjau Puan merupakan harapannya agar proses vaksinasi dapat berjalan lancar dan anak-anak mendapat perlindungan secepatnya.

Judul : **Kunjungi Pengungsi Erupsi Semeru, Puan Dorong Jembatan yang Rusak Segera Diperbaiki.**

Peneliti : (Media Indonesia.com, 2021b)

Edisi : Senin, 20 Desember 2021

Tabel Perangkat Framing Model Robert N Entman

No	Perangkat Framing	Analisis Framing
1.	<i>Define Problems</i>	Politik dan hukum, jembatan rusak.
2.	<i>Diagnose cause</i>	Puan Maharani meninjau jembatan yang rusak akibat diterpa hujan lahar dan awan panas.
3.	<i>Make moral judgement</i>	Puan mendorong infrastruktur yang rusak segera diperbaiki agar aktivitas masyarakat bisa cepat kembali normal.
4.	<i>Treatment Recommendation</i>	Puan berjanji akan mendorong pemerintah agar cepat memperbaiki Jembatan Gladak Perak yang merupakan akses penghubung Lumajang-Malang itu.

Define problems. Berita dipandang sebagai Politik karena Puan adalah salah satu politikus yang aktif di Indonesia, serta peletakan berita pada forum politik dan hukum telah memperlihatkan berita ini dipandang sebagai berita politik. Selanjutnya isi dari berita ini adalah tentang Puan mendorong perbaikan jembatan yang rusak akibat bencana untuk segera diperbaiki, titik fokus pembahasan adalah kegiatan Puan selama di pengungsian, serta mengenai jembatan yang rusak, bukan pada perkembangan bencana dan sebagainya.

Diagnose cause. Akses dari Pronojiwo menuju Kota Lumajang terputus akibat Jembatan Gladak Perak yang menjadi penghubung hancur diterpa hujan lahar dan awan panas. Sementara itu aktivitas penanganan dampak erupsi Gunung Semeru lebih banyak terpusat di Kecamatan Candipuro, yang sebelumnya terhubung lewat Jembatan Gladak Perak.

Make moral judgement. Puan mendorong agar infrastruktur yang rusak segera diperbaiki agar aktivitas masyarakat segera bisa kembali normal. Sebab lokasi jembatan yang rusak adalah akses dari Parnojwo menuju kota Lumajang, sehingga merusakkan jembatan ini akan jalur transportasi yang penting.

Treatment Recommendation. Puan berjanji akan memastikan dan mengawal perbaikan infrastruktur yang rusak. Dimana Puan berjanji akan mendorong pemerintah agar cepat memperbaiki Jembatan Gladak Perak yang merupakan akses penghubung Lumajang-Malang itu.

Judul : **Baliho Puan Terpampang di Pengungsian Semeru, Pengamat: Tidak Elok.**

Peneliti : (Reksa & Efendi, 2021)

Edisi : Senin, 20 Desember 2021

Tabel Perangkat Framing Model Robert N Entman

No	Perangkat Framing	Analisis Framing
1.	<i>Define problems</i>	Politik dan hukum
2.	<i>Diagnose cause</i>	Keberadaan baliho Puan di lokasi bencana.
3.	<i>Make moral judgement</i>	Menunjukkan hasrat dan ambisi dari pada empati kepada rakyat.
4.	<i>Treatment recommendation</i>	Jika ingin menyentuh hati warga lebih baik turun ke lokasi bencana.

Define problems. Peristiwa ini dipandang sebagai kasus politik dan hukum, sebab letaknya dimuat pada forum berita politik dan hukum.

Diagnose cause. Keberadaan baliho Puan di lokasi bencana mendapat perhatian dari banyak pihak, hal ini karena dianggap konteks tidak sesuai ketika pengungsi sedang terpuruk.

Make moral judgement. Baliho dianggap memperlihatkan Puan sebagai sosok yang Hasrat, ambisius terhadap kekuasaan, sehingga tidak mempedulikan dan empati terhadap apa yang rakyat rasakan saat ini. Masyarakat yang sedang terpuruk memerlukan motivasi untuk bangkit, bukan melihat konteks yang dapat berpotensi menjadi blunder politik.

Treatment recommendation. Menurut Fahrul (Pengamat Politik Universitas Airlangga Surabaya) keberadaan baliho Puan adalah sesuatu yang tidak berguna dan dapat berpotensi menjadi blunder politik. Menurutnya, jika ingin menyentuh hati warga lebih baik turun langsung melihat korban letusan Gunung Semeru dan memberikan bantuan yang dibutuhkan pengungsi.

4.1.2. Analisis berita Puan Maharani di Kompas.com

Judul : Sambil Menanam Padi, Puan Dengar Aspirasi Para Petani di Sleman.

Peneliti : (Hayati & Sari, 2021)

Edisi : Kamis, 11 November 2021

Tabel Perangkat Framing Model Robert N Entman

No	Perangkat Framing	Analisis Framing
1.	<i>Define Problems</i>	Politik dan pertanian
2.	<i>Diagnose cause</i>	Puan ikut bertani dengan para petani bersama-sama turun ke sawah dan melakukan apa yang petani lakukan.
3.	<i>Make moral judgement</i>	Puan menegaskan Indonesia tidak dapat berdaulat tanpa adanya petani.
4.	<i>Treatment Recommendation</i>	Dengan mendengarkan keluhan para petani, ikut turun ke sawah, dan bertani bersama petani Puan berharap perhatian terhadap petani akan dapat lebih ditingkatkan dengan memenuhi fasilitas bagi petani.

Define Problems. Permasalahan yang diangkat oleh berita ini adalah politik dan pertanian. Hal ini dilandasi oleh beberapa hal;

- a. Puan adalah seorang politikus, yang terlibat aktif dalam politik, sehingga berita Puan Maharani tidak akan lepas dari permasalahan politik.
- b. Puan didampingi oleh Ketua Banggar DPR RI Said Abdullah, Wakil Ketua Komisi XI DPR RI Dolfie, Anggota Komisi III DPR RI M Idham Samawi, dan Anggota Komisi X DPR RI My Esti Wijayanti.
- c. Bersama Puan, turut ikut pula Bupati Sleman Kustini, Carik Sendangmulyo Wawan Gunawan, Panewu (Camat) Minggir, Rasyid Ratnadi Sosiawan, serta jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).

- d. Bidang yang dikembangkan adalah pertanian, dimana kehadiran Puan untuk turun dan mengetahui bagaimana para petani secara langsung.

Diagnose cause. Puan menegaskan Indonesia tidak dapat berdaulat apabila tanpa petani, hal ini ia utarakan karena menurutnya peran petani sangat penting bagi Indonesia. Sebabnya kunjungan Puan untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap petani, tidak hanya sekedar bertani bersama ia juga ikut mendengarkan keluhan para petani untuk menunjukkan kepeduliannya dan perhatiannya terhadap petani.

NO.	Berita	Analisis narasi sebagai Teks
1.	<p><i>“Saya ingin mengetahui apa saja kebutuhan dan permasalahan yang ada di sini terkait petani. Bagaimana menanam padi, panennya dan sesudah panen itu dijual atau dibeli ke mana itu yang jadi perhatian saya,”</i> Kata Puan.</p>	<p><i>‘Saya ingin mengetahui’</i>, Puan adalah sosok politik yang dikenal oleh masyarakat, mendengar kata ini, para petani akan sadar bahwa sosok politikus seperti Puan sekalipun peduli dengan aktivitas bertani para petani. <i>‘...apa saja kebetuhan dan permasalahan yang ada di sini terkait petani...’</i>, kesadaran akan adanya kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi petani membuat Petani akan mengetahui sosok Puan yang ingin mendengarkan keluh-kesah mereka. <i>‘Bagaimana menanam padi, panennya dan sesudah panen itu dijual atau dibeli ke mana itu yang jadi perhatian saya’</i>, pernyataan ini akan menjelaskan Puan sebagai sosok yang tidak hanya penasaran, ingin tahu, dan peduli saja, akan tetapi juga ingin memahami setiap proses yang petani alami.</p>
2.	<p><i>“Piro nek panen? (berapa banyak kalau panen), dijual neng endi? (dijual ke mana?),”</i> tanya Puan kepada Petani.</p>	<p>Komunikasi adalah cara bagi manusia untuk mendekati diri satu sama lain dan membangun ikatan diantara satu lain dengan lain pula, maka dalam hal ini adanya kesamaan bahasa dalam komunikasi akan membuat setiap pihak lebih membaaur dan mudah mengikat ikatan satu</p>

		sama lain dengan proses komunikasi yang baik.
3.	Puan memakai caping dan sepatu khas petani.	Puan tidak ingin adanya perbedaan kelas pada kunjungannya, dengan penyamaan ini akan membuat dirinya lebih mudah membaur dengan petani.
4.	Puan menegaskan Indonesia tidak dapat berdaulat tanpa adanya petani, oleh karenanya, DPR RI terus memberi perhatian besar bagaimana upaya meningkatkan kesejahteraan petani.	Hal ini dinilai dengan melihat perjuangan petani dalam menghasilkan hasil (beras) merupakan kunci utama kita dalam bertindak sehari-hari, dimana beras adalah makanan pokok warga Indonesia.
5.	<i>“Sebab tangan mereka yang memberi makan kami semua. Kami perlu secara bergotong royong menghasilkan solusi-solusi lebih menyeluruhkan atas berbagai masalah klasik pertanian,”</i> ucap Puan.	Permasalahan klasik yang Puan ucapkan adalah harga pupuk, harga jual, dan harga beli.

Make moral judgement. Puan menegaskan Indonesia tidak dapat berdaulat tanpa adanya petani. Hal ini telah diungkapkan pada pernyataan Puan, dimana ia menyadari pentingnya peran petani dalam suatu demokrasi yang berdaulat di dalam suatu negara. Apabila petani tidak mendapatkan fasilitas yang memadai dalam bertani dan menghasilkan beras, hal ini dapat memicu gagal panen, sedangkan nasi adalah makanan pokok warga Indonesia dan ini akan menjadi permasalahan yang besar bagi negara. Indonesia harus mencari sumber pemasokan beras dari pihak lain, hasilnya sistem kerja pemerintahan yang seharusnya cukup dengan menangani pertanian dalam negeri, kini harus difokuskan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pangan, tidak hanya itu saja dampak ini akan sangat besar dan akan memerlukan dana yang besar karena tidak hanya harus mengisi pemasokan, tetapi juga mengembangkan bidang pertanian Indonesia untuk menyelesaikan permasalahan ini.

Treatment recommendation. Harapan petani dengan kehadiran Puan, penerus generasi selanjutnya akan lebih bersemangat dalam meneruskan semangat para petani. Untuk terus meningkatkan kerja petani, Puan sangat mendukung banyaknya petani milenial, serta demi kemajuan, Puan mendorong petani untuk meleak teknologi.

Judul : **Viral Aksi Puan Maharani Tanam Padi Saat Hujan, Tuai Komentar Susi Pudjiastuti dan Warganet**

Peneliti : (Rose, 2021)

Edisi : 13/11/2021

Tabel Perangkat Framing Model Robert N Entman

No	Perangkat Framing	Analisis Framing
1.	<i>Define Problems</i>	Politik
2.	<i>Diagnose cause</i>	Aksi Puan Maharani bertani ditengah hujan menuai kritik dari Susi Pudjiastuti dan disorot oleh Pakar Ilmu Komunikasi Politik.
3.	<i>Make moral judgement</i>	Aksi bertani di tengah hujan yang dilakukan oleh Puan Maharani dinilai tidak lazim.
4.	<i>Treatment Recommendation</i>	Seharusnya Puan lebih memperhatikan lagi informasi yang sebenarnya ingin disampaikan dari aksinya, agar tidak timbul tanda tanya besar.

Define Problems. Berita ini dipandang sebagai berita politik, sebab melibatkan nama-nama dari politikus Indonesia serta seorang Pakar Ilmu Komunikasi Politik.

Diagnose cause. Penilaian akan aksi ini dinilai tidak lazim sebab beberapa hal kegagalan yang ditemukan oleh Pakar Ilmu Komunikasi Politik dari Universitas Indonesia (UPI), Prof Karim Suryadi, yang mana menilai aksi ini

menimbulkan kebingungan. Ia menilai ketika hujan, daripada bertani di tengah hujan, petani akan memilih meninggalkan sawah.

No.	Berita	Analisis narasi sebagai Teks
1.	<p><i>“Saya adalah orang yang dibesarkan di (lingkungan) petani, biasanya petani kalau hujan semuanya pergi, ini enggak,”</i> katanya Karim.</p>	<p>Karim menilai bahwa ketika hujan datang, petani akan pergi dari sawah. Ada beberapa alasan mengapa petani biasanya pergi ketika hujan; Pertama. Sawah yang luas dan terbuka memiliki potensi bahaya ketika petir di kala hujan. Kedua. Hujan menyulitkan petani dalam menanam padi dikarenakan genang air yang tinggi dan sulitnya bertani dikala hujan turun.</p>

Kebingungan selanjutnya yang Karim nilai adalah penggunaa masker oleh dua petani di dalam foto tersebut. Menurutnya, sangat aneh melihat dua petani di dalam foto menggunakan masker ketika pada praktiknya justru jarang memakai masker. Bertani adalah pekerjaan yang membutuhkan tenaga fisik, sehingga biasanya petani kerap tidak nyaman ketika bertani dengan masker. Namun, didalam foto malah menunjukkan hal yang berbeda. Sedangkan Susi mengomentari bahwa petani tidak menanam padi ketika hujan di akun *Twitter* miliknya dan telah direspon dari warganet lainnya.

Make moral judgement. Pendapat Karim akan aksi Puan memang berlandaskan dari apa yang ia alami, sebab ia menegaskan bahwa *“Saya adalah orang yang dibesarkan di (lingkungan) petani...”* telah menegaskan bagaimana pada kenyataannya petani biasanya tidak bertani Ketika hujan turun. Hal ini bisa membuat opini adanya rekayasa atau sebagainya dari publik yang malah membuat citra Puan rusak. Terlebih, klaim petani yang tidak menggunakan masker ketika

bertani akan tetapi dua petani di dalam foto memakai masker sedangkan Puan sendiri tidak memakai masker hanya akan membuat publik semakin bertanya-tanya akan informasi apa yang mau disampaikan.

Treatment Recommendation. Melihat banyaknya kejanggalaan sebaiknya Puan lebih berhati-hati dan teliti dalam hal ini. Opini publik yang terbentuk dengan adanya kejadian ini jelas akan membuat citra Puan sedikit kurang baik, terlebih di saat Pemilu ramai dibicarakan.

Judul : **Kritik Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana, Formappi; Kalau untuk Pencitraan, Jelas Tak Akan Kesampaian.**

Peneliti : (Aditya & Prabowo, 2021)

Edisi : Selasa 21/12/2021

Tabel Perangkat Framing Model Robert N Entman

No	Perangkat Framing	Analisis Framing
1.	<i>Define Problems</i>	Politik, baliho tidak etis.
2.	<i>Diagnose cause</i>	Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) mengkritik munculnya baliho bergambar Puan Maharani di wilayah yang terdampak erupsi.
3.	<i>Make moral judgement</i>	Pemasangan baliho dinilai tidak efektif apabila memang sengaja untuk menaikkan popularitas Puan Maharani, akan tetapi hal ini malah justru sebaliknya, dan menjadi bahan pembicaraan bahkan olok-olokkan terhadap Puan Maharani.
4.	<i>Treatment Recommendation</i>	Seharusnya Puan hadir dengan empati di tengah bencana.

Define problem. Sebagai sosok politikus, berita Puan akan selalu dipandang sebagai berita politik. Tidak hanya itu saja, berita Puan ini juga dipandang sebagai berita Baliho Puan yang tidak etis, sebab kebanyakan berita yang memuat berita

pemasangan baliho Puan kerap dikaitkan dengan pandangan yang menilai baliho tersebut tidak etis karena pesan yang dibawakan kurang tepat.

Diagnose cause. Permasalahan pada berita ini dipusatkan pada munculnya baliho Puan Maharani di lokasi bencana erupsi, yang dikritik oleh Formappi, bahwa pemasangan baliho ini dinilai tidak akan tersampaikan apabila untuk meningkatkan popularitas Puan Maharani. Menurutnya, hal ini justru dinilai sebaliknya, sebab Puan akan dinilai lebih pada arah negatif dari pada terkesan mendukung para korban bencana. Hal ini dapat dilihat dengan pernyataan yang dipaparkan pada berita, sebagai berikut;

No.	Berita	Analisis narasi sebagai Teks
1.	Menurut Lucius, hadirnya baliho-baliho itu malah akan membuat persepsi negatif publik pada Puan yang dinilai ingin mengulang popularitas di tengah bencana.	Padangan bahwa kehadiran baliho apabila untuk pencitraan dikritik tidak akan tersampaikan. Hal ini disebabkan, korban bencana saat itu sedang dalam masa berduka, kehadiran baliho ditengah masa masyarakat sedang berduka hanya akan membuat masyarakat kurang nyaman.
3.	<i>“Alih-alih mencapai tujuan, baliho-baliho itu justru akan menghambat Puan menggapai tujuan,”</i> imbuhnya.	Hal ini karena persepsi masyarakat yang akan menilai maksud yang berbeda dengan apa yang Puan inginkan, sebab dinilai tidak efektif dan kurang tepat.
4.	Oleh karena itu, ia berpandangan bahwa pemasangan baliho jelas tak masuk akal sehat sebagai sebuah strategi politik.	Pandagan yang muncul akibat dari pemasangan baliho memicu pandangan negative dari masyarakt, menilai inilah (respon) yang didapatkan seharusnya diperkirakan dengan baik, karena dianggap strategi dalam pemasangan baliho di lokasi bencana sangat tidak sesuai.

Permasahan yang disorot pada berita ini menegaskan bahwa, kritik yang diarahkan terhadap pemasangan baliho ini lebih terhadap apa yang masyarakat

rasakan dengan kehadiran baliho-baliho tersebut. Pemusatan inilah yang difokuskan oleh wartawan sebagai ‘apa yang terjadi’, ‘kenapa hal ini dinilai demikian’, dan bagaimana hal itu dinilai demikian’.

Make moral judgement. Penilaian bahwa pemasangan baliho tidak efektif apabila yang ditunjukkan ialah pencitraan Puan Maharani dinyatakan tidak sesuai dapat dipahami melalui pemaparan yang Lucius sampaikan. Dimana kondisi mental masyarakat yang belum siap membuat pemasangan baliho ini malah diterima dan direspon secara negatif.

No.	Berita	Analisis narasi sebagai Teks
1.	“ <i>Kalau baliho itu untuk pencitraan dirinya, ya jelas tak akan kesampaian. Bagaimana bisa orang lagi susah disuruh mikir politik dan ambisi politisi yang ada di baliho itu?</i> ” Lucius kepada Wartawan, Selasa (21/12/2021)	Pemasangan baliho hanya akan membuat Puan Maharani terkesan ambisius dan tidak memiliki empati terhadap para korban bencana. Hal ini disebabkan oleh ketidaksiapan mental korban bencana saat itu, tetapi malah seakan menjadi kesempatan ajang bagi para politikus.
2.	Selain itu, Lucius mengatakan bahwa pemasangan baliho justru bakal mengganggu citra DPR sebagai lembaga perwakilan.	Pandangan masyarakat yang menilai Puan dengan negatif akan membuat citra Puan rusak, sebab kemunculan baliho yang kurang tepat dan tidak sesuai. Akan tetapi, dengan adanya atribusi Puan sebagai DPR RI juga menjadi sorotan yang ikut membuat citra DPR dinilai tidak baik.

Treatment Recommendation. Sebagai seorang DPR pun dinilai seharusnya hadir dengan empati di tengah bencana, dengan segala ketulusan sebagai bagian dari rakyat yang ikut merasakan bersamaan dengan apa yang dirasakan oleh rakyat. Hal ini dapat dengan jelas dipahami dari apa yang dinyatakan oleh Lucius bahwa besarnya peran DPR bagi rakyat yang mana, “*DPR harus hadir*

dengan segala ketulusannya sebagai bagian dari rakyat untuk merasakan penderitaan rakyat karena bencana tetapi disaat yang bersamaan, sebagai wakil rakyat DPR tak boleh larut dalam duka karena harus memikirkan bagaimana mengangkat kembali semangat kembali rakyat terdampak agar bisa segera hidup normal.” Dengan begitu, maka besarlah harapan yang diarahkan pada sosok DPR ketika bencana terjadi. Tidak hanya menunjukkan kepedulian dan empati, tetapi disaat bersamaan harus mampu mengajak rakyat bangkit bersama dari keterpurukan.

Judul : **Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana Erupsi Semeru Dinilai Tidak Etis, PDI-P: Kami Tidak Mengerti.**

Peneliti : (Hartik, 2021)

Edisi : Selasa, 21 Desember 2021

Tabel Perangkat Framing Model Robert N Entman

No	Perangkat Framing	Analisis Framing
1.	<i>Define Problems</i>	Politik, pemasangan baliho.
2.	<i>Diagnose cause</i>	Baliho Puan Maharani di sepanjang jalan menuju lokasi bencana erupsi tidak dipasang oleh partai, tetapi oleh relawan Puan Maharani.
3.	<i>Make moral judgement</i>	Pemasangan baliho dinilai tidak etis, pemasangan yang tiba-tiba seakan dipasang tanpa perizinan.
4.	<i>Treatment Recommendation</i>	Seharusnya baliho tidak menonjolkan Puan secara personal, melainkan menunjukkan kepedulian kepada para korban.

Define Problems. Sebagai sosok politikus, berita Puan akan selalu dipandang sebagai berita politik. Tidak hanya itu saja, berita Puan ini juga dipandang sebagai berita Baliho Puan yang tidak etis, sebab kebanyakan berita yang

memuat berita pemasangan baliho Puan kerap dikaitkan dengan pandangan yang menilai baliho tersebut tidak etis karena pesan yang dibawakan kurang tepat.

Diagnose cause. Pemasangan baliho Puan yang dinilai tidak etis, akan tetapi Sekertaris DPC PDI Perjuangan Kabupaten Lumajang mengatakan bukan pihak merekalah yang memasang baliho-baliho tersebut, melainkan relawan Puan Maharani. Terdapat dua pernyataan yang dipaparkan pada berita bahwasannya, pihak-pihak terkait tidak tahu mengenai pemasangan baliho-baliho Puan Maharani di lokasi bencana erupsi.

No.	Dialog	Analisis narasi sebagai Teks
1.	<i>“Kami tidak mengerti, kami hanya memasang baliho ucapan selamat datang kepada Mbak Puan sebagai anggota DPR RI,”</i> ujarnya (Sekertaris DPC PDI Perjuangan Kabupaten Lumajang) kepada Kompas.com melalui sambungan telpon.	Melalui pernyataan ini dapat dilihat, bahwa pihak DPC PDI Perjuangan Kabupaten Lumajang tidak mengetahui bahwa adanya pemasangan baliho-baliho tersebut. Mereka menyatakan hanya mengetahui pemasangan baliho ucapan selamat datang kepada Puan sebagai sambutan kedatangan Puan Maharni.
3.	<i>“Saya sendiri tidak tau kapan baliho itu dipasang, tiba-tiba pagi ada,”</i> Qomar.	Hal ini menyatakan bahwa pemasangan baliho tidak memiliki perizinan, sebab kemunculan baliho yang tiba-tiba tidak diketahui banyak pihak.

Make moral judgement. Pemasangan baliho dinilai tidak etis akibat dipasang pada saat yang tidak tepat, hal ini akibat dinilai menunjukkan sisi Puan secara personal. Pertanyaan akan munculnya baliho secara tiba-tiba dipagi hari seakan terkesan tergesa-gesa agar tidak diketahui oleh siapapun, dapat dilihat dari dialog para pihak yang tdiak memahami dan tidak tahu pastinya mengenai baliho jelas memperkuat adanya kemungkinan pemasangan baliho dilakukan tanpa izin.

Treatment Recommendation. Seharusnya baliho Puan tidak menonjolkan Puan secara personal, melainkan menunjukkan kepedulian Puan terhadap korban bencana. Hal ini dinilai membuat Puan tampak ambisius dalam menyampaikan pesan politik kepada masyarakat, serta tidak empati pada korban yang sedang terpuruk.

Judul : **Baliho Puan Maharani Bertebaran di Lokasi Bencana Letusan Semeru, Relawan: Cukup Banyak.**

Peneliti : (Supriadi, 2021)

Edisi : Selasa, 21 Desember 2021

Tabel Perangkat Framing Model Robert N Entman

No	Perangkat Framing	Analisis Framing
1.	<i>Define Problems</i>	Politik, baliho tidak etis.
2.	<i>Diagnose cause</i>	Baliho Puan Maharani bertebaran dalam jumlah banyak.
3.	<i>Make moral judgement</i>	Pemasangan baliho dinilai tidak etis.
4.	<i>Treatment Recommendation</i>	Seharusnya baliho tidak menonjolkan Puan secara personal, melainkan menunjukkan kepedulian kepada para korban.

Define Problems. Sebagai sosok politikus, berita Puan akan selalu dipandang sebagai berita politik. Tidak hanya itu saja, berita Puan ini juga dipandang sebagai berita Baliho Puan yang tidak etis, sebab kebanyakan berita yang memuat berita pemasangan baliho Puan kerap dikaitkan dengan pandangan yang menilai baliho tersebut tidak etis karena pesan yang dibawakan kurang tepat.

Diagnose cause. Baliho-baliho Puan yang bertebaran di lokasi bencana mendapat banyak kritik dari berbagai pihak, hal ini dikarenakan pemasangan baliho ini dinilai tidak etis dan tidak tepat di lokasi bencana. Akan tetapi pemasangan

baliho-baliho Puan Maharani di lokasi bencana bertebaran dalam jumlah banyak, sehingga hal ini membuat pandangan masyarakat akan Puan menjadi negative. Dinyatakan bahwa, *“Baliho cukup banyak disini, terutama di pinggir jalan.”* Berita ini menekankan bahwa jumlah dari baliho-baliho yang terpasangan cukup banyak, bahkan salah satu relawan mengatakan, *“iya memang banyak balihonya disepanjang jalan, ini juga ada didepan kantor kecamatan”*, menekankan bahwa baliho-baliho terpasang cukup luas.

Make moral judgement. Pemasangan baliho-baliho ini dipandang tidak etis, bukan hanya karena terkesan menunjukkan ambisius Puan dalam berpoltik, akan tetapi juga membuat citra Puan rusak sebab dinilai tidak empati pada hati rakyat.

Treatment Recommendation. Didalam berita dimuat bahwa seharusnya Puan tidak menonjolkan Puan secara personal, akan tetapi lebih menyorot pada kepedulian Puan kepada rakyat yang tengah berduka sebab bencana erupsi. Bahkan di dalam berita dimuat, *“Misalnya kayak baliho milik NU dan Lembaga zakat, hanya pasang bendera yang menunjukkan jalan atau arah ke posko pengungsian.*

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Proses *framing* pemberitaan dari *MediaIndonesia.com* dan *Kompas.com* tentang berita Puan Maharani sebagai bakal calon presiden periode 2024-2029 dengan menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entmant, disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Define problems*: 10 berita dipandang sebagai masalah politik dan hukum.
- b. *Diagnose cause*: Puan bertani ditengah hujan, pemasangan baliho, gunung Semeru, sebagai bakal calon Presiden.
- c. *Moral judgement*: beberapa dari 10 berita sama-sama mengkritik penggunaan akal sehat (*make sense*) ketika ada pejabat negara seperti Puan Mahrani yang berambisi menjadi pemimpin negara (presiden) dalam suasana rakyat yang masih dilanda keprihatinan akibat bencana alam yang mereka hadapi.
- d. *Treatment Recommendation*: beberapa berita menyarankan Puan untuk lebih memperhatikan penyampaian pesan, dan peran Puan sebagai salah satu Politikus Indonesia.

5.2. Saran

Media sebagai tumpuan masyarakat dalam melakukan kritik terhadap pejabat negara, media online *www.kompas.com* dan *www.mediaindonesia.com*, peneliti sarankan untuk terus melakukan pemberitaan kritik secara objektif terhadap pemberitaan yang melibatkan orang-orang terkenal dan tokoh nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N. R., & Prabowo, D. (2021). *Kritik Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana, Formappi: Kalau untuk Pencitraan, Jelas Tak Akan Kesampaian*. Kompas.Com.
<https://nasional.kompas.com/read/2021/12/21/16351331/kritik-baliho-puan-maharani-di-lokasi-bencana-formappi-kalau-untuk?page=all>
- Bungin, B. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckmann*. Kencana Prenada Media Group.
- Entman, R. M. (2007). Framing bias: Media in the distribution of power. *Journal of Communication*, 57(1), 163–173. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2006.00336.x>
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. PT LKiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif Dasar-dasar dan Penerapan dalam Analisis Teks Berita Media*. Kencana Prenada Media Group.
- Eriyanto. (2018). *Media dan Opini Publik Bagaimana Media Menciptakan Isu (Agenda Setting), Melakukan Pembingkai (Framing), dan Mengarahkan Pandangan Publik (Priming)*. Persada, PT RajaGrafindo.
- Goffman, E. (1986). *Frame Analysis An Essay on the Organization of Experience*. Northeastern University Press edition.
- Google. (2021). *Google Trends*.
[https://trends.google.co.id/trends/explore?geo=ID&gprop=news&q=puan maharani](https://trends.google.co.id/trends/explore?geo=ID&gprop=news&q=puan%20maharani)
- Hapsari, T. B. (2017). Audiens Framing : Peluang Baru dalam Penelitian Audiens. *Jurnal ASPIKOM*, 1(6), 485. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i6.54>
- Hartik, A. (2021). *Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana Erupsi Semeru Dinilai Tidak Etis, PDI-P: Kami Tidak Mengerti*. Kompas.Com.
<https://regional.kompas.com/read/2021/12/21/204406078/baliho-puan-maharani-di-lokasi-bencana-erupsi-semeru-dinilai-tidak-etis-pdi?page=all>

- Hayati, D. N., & Sari, A. P. (2021). *Sambil Menanam Padi, Puan Dengar Aspirasi Para Petani di Sleman*.
<https://nasional.kompas.com/read/2021/11/11/21001051/sambil-menanam-padi-puan-dengar-aspirasi-para-petani-di-sleman?page=all>
- Josep, M. (2010). Redalyc. *La Construcción Social De La Realidad Jurídica*. *Revista de Ciencias Sociales*. <https://www.redalyc.org/pdf/3537/353744577005.pdf>
- Kominfo. (2018). *Menkominfo: Baru 100 Portal Berita Online Terverifikasi*. Kominfo.Go.Id.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/12345/menkominfo-baru-100-portal-berita-online-terverifikasi/0/berita_satker
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Mawarni, K. P. (2022). *Analisis Framing Berita “ Marak Praktik Kawin Kontrak Puan Minta Pemerintah Jamin Perlindungan Perempuan ” pada Media*. 6, 2371–2375.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail (McQuail's Mass Communication Theory)* (6th ed.). Penerbit Salemba Humanika.
- Media Indonesia.com. (2021a). *Di Tengah Hujan, Puan Tanam Padi dan Semangati Petani Milenial*. Media Indonesia.Com. sumber: <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/446298/di-tengah-hujan-puan-tanam-padi-dan-semangati-petani-milenial>
- Media Indonesia.com. (2021b). *Kunker ke Jatim, Puan Maharani Kunjungi Pengungsi Semeru Hingga Vaksinasi*. Media Indonesia.Com. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/458982/kunker-ke-jatim-puan-maharani-kunjungi-pengungsi-semeru-hingga-vaksinasi>
- Muzakkir, M. (2018). Analisis Framing Dalam Pemberitaan Media. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2). <https://doi.org/10.35308/source.v3i2.649>
- Nasrullah, R. (2019). *Teori dan Riset Khalayak Media*. Prenadamedia Group.
- Prasasti, G. D. (2021). *Menkominfo: Pengguna Internet di Indonesia Capai 202,6 Juta Orang per Januari 2021*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/tekno/read/4683148/menkominfo-pengguna-internet-di-indonesia-capai-2026-juta-orang-per-januari-2021#:~:text=Tech News-,Menkominfo%3A Pengguna Internet di Indonesia Capai 202%2C6,Juta Orang per Januari 2021&text=Liputan6.com%2C Jak>
- Puji, S. (2021). *The Construction of the Reality of Coverage Media Television about the Islamic Defenders*.

- Pusat Data dan Analisa Tempo. (2021). *Cara PDIP Memenangi Puan Maharani Menjadi Ketua DPR*. Tempo Publishing.
- Putra Dalem, A. A. G. A., & De Given Fatima Lay, L. N. (2019). Manajemen Media Penyiaran Radio Televisi Timor Leste Sebagai Lembaga Penyiaran Publik. *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 18(1), 36–42. <https://doi.org/10.46650/jkik.18.1.870.36-42>
- Ray, P. P. (2018). A survey on Internet of Things architectures. In *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences* (Vol. 30, Issue 3, pp. 291–319). King Saud bin Abdulaziz University. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2016.10.003>
- Reksa, R., & Efendi, M. (2021). *Baliho Puan Terpampang di Pengungsian Semeru, Pengamat: Tidak Elok*. sumber: <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/459897/baliho-puan-terpampang-di-pengungsian-semeru-pengamat-tidak-elok>
- Restendy, M. S., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2020). Dinamika Produksi Media Cetak dan Tantangan Industri Pers di Indonesia. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 141–164. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/ittishol/article/view/166>
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. PT Grasindo.
- Rose, M. C. (2021). *Viral Aksi Puan Maharani Tanam Padi Saat Hujan, Tuai Komentar Susi Pudjiastuti dan Warganet Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Viral Aksi Puan Maharani Tanam Padi Saat Hujan, Tuai Komentar Susi Pudjiastuti dan Warganet”*,.
- Santoso, P. (2016). *Konstruksi Sosial Media Massa*. 1(1), 30–48. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/balagh/article/view/505>
- Santoso, P. (2021). Framing Model of FPI News on MetroTV. *Randwick International of Social Science Journal*, 2(3), 275–290. <https://doi.org/10.47175/rissj.v2i3.246>
- Simarmata, S. (2014). *Media dan Politik, Sikap Pers terhadap Pemerintah Koalisi di Indonesia* (S. Simarmata (ed.)). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Subiakto, H., & Ida, R. (2012). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Supriadi, B. (2021). *Baliho Puan Maharani Bertebaran di Lokasi Bencana Letusan Semeru, Relawan: Cukup Banyak*. Kompas.Com. <https://regional.kompas.com/read/2021/12/21/112330978/baliho-puan-maharani-bertebaran-di-lokasi-bencana-letusan-semeru-relawan?page=all>

- Suwarda, T. H. (2021). *PDIP Didesak Segera Tetapkan Puan Maharani Sebagai Capres*. MediaIndonesia.Com.
- Tamburaka, A. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. PT RajaGrafindo Persada.
- Triutomo, A. (2020). *Pola Kampanye Politik Puan Maharani Dalam Meraih Kursi DPR*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/nk35c/>
- Weeks, B. E., Ardèvol-Abreu, A., & Gil de Zúñiga, H. (2017). Online influence? Social media use, opinion leadership, and political persuasion. *International Journal of Public Opinion Research*, 29(2), 214–239.

LAMPIRAN

1. MediaIndonesia.com

Kamis 23 Desember 2021, 20:06 WIB

Baliho Puan Terpampang di Pengungsian Semeru, Pengamat: Tidak Elok

Reporter: Reno Reksa, Penulis: Muklis Efendi | Politik dan Hukum



MIRAMDANI

Baliho Ketua DPR sekaligus Ketua DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Puan Maharani terpasang di kawasan Cipondoh, Tangerang

PENGAMAT politik Universitas Airlangga Surabaya, Fahrul muzaqi menilai keberadaan baliho Ketua DPR RI Puan Maharani di lokasi pengungsian sebagai sesuatu yang tidak berguna dan berpotensi menjadi blunder politik.

Fahrul mengatakan Pemasangan baliho di lokasi pengungsian secara konteks itu tidak tepat, karena para korban semeru sedang terpuruk dan demotivasi.”

”Para pengungsi butuh upaya untuk memulihkan, butuh dukungan yang bersifat nyata serta bermanfaat seperti bahan makanan, pakaian ataupun program-program perbaikan,” ujar Fahrul.

Selain itu secara etika politik, Fahrul mengungkapkan keberadaan baliho puan adalah sesuatu yang tidak elok, ”karena ini semakin memperlihatkan hasrat atau ambisi yang menggebu-gebu dari puan terhadap kekuasaan.”

Kalau ingin menyentuh hati warga, tutur Fahrul, lebih baik puan turun ke lapangan langsung mengunjungi korban letusan Gunung Semeru dan memberi bantuan yang dibutuhkan pengungsi. (OL-4)



TAGS: #Puan Maharani #Pencopotan Baliho #Pilpres 2024

Kamis 11 November 2021, 19:08 WIB

Di Tengah Hujan, Puan Tanam Padi dan Semangati Petani Milenial

mediaindonesia.com | Politik dan Hukum



As DPP
Ketua DPR RI Puan Maharani menanam padi di wilayah persawahan Sendangmulyo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

KETUA DPR RI Puan Maharani ikut menanam tanaman padi saat kunjungan kerja ke Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Ia pun mendorong petani untuk melek teknologi agar hasil pertanian lebih produktif sehingga kesejahteraannya meningkat.

Puan mendatangi area Persawahan Sendangmulyo, Sleman, DIY, Kamis (11/10/2021). Meski hujan deras mengguyur, Puan ikut turun ke sawah untuk menanam padi bersama sejumlah petani perempuan di tengah lahan pertanian seluas 6 hektare.

Selama menanam bibit padi, perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI itu berdialog dengan petani. Mengenakan caping dan sepatu khas petani, Puan terkadang berbicara menggunakan bahasa Jawa.

“*Piro nek panen* (berapa banyak kalau panen?), dijual *neng endi* (dijual ke mana?)” tanya Puan kepada para petani.

Para petani pun menjawab pertanyaan Puan. Mereka juga membicarakan soal sejumlah kendala yang dihadapi para petani selama ini, termasuk soal pupuk dan jalur distribusi saat panen.

Kemudian Puan juga berbincang dengan kelompok tani dan petani milenial di pematang sawah. Didampingi Wabup Sleman Danang Maharsa, Puan mendengarkan berbagai aspirasi petani sambil menikmati kacang dan ubi rebus.

mendengarkan berbagai aspirasi petani sambil menikmati kacang dan ubi rebus.

“Kali ini saya hadir dengan fokus menanam padi, biarkan rakyat nanti yang memanen. Selama ini orang banyak fokus pada panennya. Padahal proses sebelum bisa panen itu panjang dan dimulai dengan kita menanam,” ucap Puan.

“Saya ingin mengetahui apa saja kebutuhan dan permasalahan yang ada di sini terkait petani. Bagaiman menanam padi, panennya dan sesudah panen itu dijual atau dibeli ke mana. Itu yang jadi perhatian saya,” sambungnya.

Seorang petani bernama Tusiran menyampaikan berbagai keluhan yang dihadapi para petani di Sendangmulyo. Mulai dari harga gabah yang rendah hingga sering telatnya distribusi pupuk subsidi, termasuk harganya yang cukup tinggi.

“Mudah-mudahan dengan Bu Puan datang ke sini, dapat memberi semangat petani-petani di Sendangmulyo. Karena kebanyakan petani sekarang yang tua-tua. Semoga dengan ibu datang, ada petani dari generasi muda yang akan menjadi penerus kami,” terang Tusiran.

“Sebelum Covid, dana desa untuk apa?” tanya Puan.

“Untuk bansos ke masyarakat, pembangunan jalan-jalan kampung. Kami juga buat *shelter*,” kata Lurah.

Lalu Puan meminta aspirasi dari petani milenial yang hadir, salah satunya Linggarsari Ayu. Perempuan yang akrab disapa Ayu itu mengungkapkan ia memilih menjadi petani karena ingin membantu orangtuanya yang sudah lanjut usia.

“Saya harap ke depan ada petani-petani muda yang mau mengerjakan sawah orangtuanya supaya sawahnya tidak dijual atau ditanami beton dijadikan di rumah,” sebut Ayu.

Puan pun mendukung munculnya banyak petani milenial. Ia menegaskan, Indonesia tidak bisa berdaulat pangan tanpa adanya petani. Oleh karenanya, DPR RI terus memberi perhatian besar bagaimana upaya meningkatkan kesejahteraan petani.

“Kami harap pemerintah supaya memperhatikan petani-petani. Patokan harga gabah itu berapa, karena petani juga banyak nggak tau. Kami juga mengharapkan agar jalan tani diperbaiki karena kalau musim hujan jalannya rusak, bawa gabah pakai motor atau mobil sering terpleset,” imbuhnya.

Petani pun mengharapkan ada saluran induk air sebab ketika musim kemarau, air untuk mengalir sawah tidak lancar. Kepada Wabup, Puan menanyakan apakah harapan petani bisa segera direalisasikan.

“Setiap tahun kami bertahap ini nanti akan kita selesaikan,” jawab Wabup Danang.

Kepada Lurah Sendangmulyo Budi Susanto, Puan juga menanyakan apakah dana desa digunakan untuk membangun infrastruktur pertanian. Lurah Budi mengatakan saat ini dana desa belum bisa digunakan untuk membantu pembangunan pertanian karena anggaran difokuskan untuk bantuan langsung Covid-19 kepada masyarakat.

“Sebab tangan mereka yang memberi makan kita semua. Kita perlu secara bergotongroyong menghasilkan solusi-solusi lebih menyeluruh atas berbagai masalah klasik pertanian. Seperti soal harga pupuk yang tinggi, harga jual dan harga beli,antisipasi gagal panen, dan sebagainya,” tutur Puan.

Mantan Menko PMK itu juga berbicara mengenai ekonomi pertanian digital yang sudah saatnya dilirik dan dikembangkan karena dapat membantu para petani.

Untuk itu, Puan memuji adanya aplikasi berbasis website sebagai marketplace kecil produk pertanian yang diinisiasi oleh Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman. Aplikasi tersebut merupakan wadah bagi petani dan calon pembeli bisa bertemu secara online.

“Website itu contoh baik penggunaan teknologi untuk membantu para petani. Perlu diperbesar lagi jangkauannya dan diperlengkap fitur-fiturnya. Petani memang perlu melek teknologi,” ungkap Puan.

Di akhir kegiatan, Puan memberikan bantuan bagi kelompok Pertanian Sendangmulyo. Mulai dari 20 hand tractor, 20 pompa air, 1.000 bibit dan 100 paket sembako bagi para petani setempat. Cucu Proklamator Bung Karno tersebut juga banyak dimintai foto bersama saat menyapa warga,

Dalam kunjungannya, Puan didampingi oleh Ketua Banggar DPR RI Said Abdullah, Wakil Ketua Komisi X DPR RI Agustina Wilujeng Pramestuti, Wakil Ketua Komisi XI DPR RI Dolfie, Anggota Komisi III DPR RI M Idham Samawi, dan Anggota Komisi X DPR RI My Esti Wijayanti.

Turut pula mendampingi Puan, Bupati Sleman Kustini, Carik Sendangmulyo Wawan Gunawan, dan Panewu (Camat) Minggir, Rasyid Ratnadi Sosiawan, serta jajaran Forkopimda lainnya. (RO/OL-09)



TAGS: #DPRRI #Pertanian #PuanMaharani #PetaniMilenial #DaerahIstimewaYogyakarta #sawah

Senin 20 Desember 2021, 08:29 WIB

Kunker ke Jatim, Puan Maharani Kunjungi Pengungsi Semeru Hingga Vaksinasi

mediaindonesia.com | Politik dan Hukum



Ketua DPR RI
Ketua DPR RI DR (HC) Puan Maharani

KETUA DPR RI Dr (HC) Puan Maharani, Senin (20/12/2021), akan melakukan kunjungan kerja ke beberapa daerah di Provinsi Jawa Timur. Salah satu wilayah yang akan didatangi Puan adalah Kabupaten Lumajang, untuk meninjau warga yang terdampak erupsi Gunung Semeru, beberapa waktu lalu.

Puan akan mendatangi Kecamatan Pronojiwo, Lumajang. Pronojiwo merupakan salah satu wilayah paling terdampak akibat meletusnya Gunung Semeru beberapa waktu lalu. Akses utama menuju Pronojiwo putus total usai jembatan Gladak Perak yang berada di kecamatan ini diterjang awan panas dan lahar dingin.

"Kami ingin memastikan bagaimana kondisi para warga terdampak erupsi Gunung Semeru, khususnya di wilayah Pronojiwo yang saat ini cukup terisolasi akibat akses jalan utama di daerah tersebut terputus," ujar Puan, dalam keterangan pers yang diterima *Parlementaria*, Senin (20/12/2021).

Perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI ini akan meninjau Jembatan Gladak Perak yang menghubungkan Lumajang-Malang itu. Bupati Lumajang Thoriqul Haq sebelumnya mengatakan Puan akan menjadi pejabat dari pusat pertama yang meninjau Pronojiwo, di mana aktivitas penanganan dampak erupsi Gunung Semeru saat ini lebih banyak terpusat dilakukan di wilayah Kecamatan Candipuro.

Jembatan Gladak Perak sendiri merupakan penghubung Kecamatan Candipuro dan Pronojiwo. Selain meninjau Jembatan Gladak Perak dan rumah-rumah yang hancur akibat erupsi, Puan juga akan mengunjungi tempat pengungsian di SMPN 2 Pronojiwo untuk berdialog dengan warga sekaligus memastikan proses penyiapan logistik bagi para pengungsi di dapur umum PMI berjalan optimal.

"Segala kebutuhan warga harus dapat terpenuhi dengan baik, termasuk kualitas makanan bagi pengungsi. Kami juga akan melihat apa saja yang masih diperlukan warga, sehingga segala persoalan yang ada bisa segera dicarikan solusi bersama," ucap mantan Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) itu.

Usai dari Lumajang, Puan akan melanjutkan kunjungan kerja ke Kabupaten Malang. Politisi PDI-Perjuangan tersebut diagendakan meresmikan Jalan Soekarno yang berada di wilayah tersebut didampingi di antaranya oleh Wakil Ketua MPR RI Ahmad Basarah dan Bupati Malang Sanusi.

Setelah dari Malang, Puan akan meninjau vaksinasi Covid-19 untuk anak di SDN 2 Sentul, Kota Blitar. Puan secara khusus akan memantau proses vaksinasi anak usia 6-11 tahun mengingat Blitar menjadi salah satu dari 21 daerah di Jatim yang diizinkan untuk melakukan vaksinasi anak 6-11 tahun tahap pertama.

"Program vaksinasi anak usia 6-11 tahun harus bisa berjalan cepat, apalagi varian Omicron sudah masuk ke Indonesia. Anak-anak harus segera mendapat perlindungan dari ancaman virus Corona. Menjadi tugas dari Pemerintah Daerah untuk memastikan percepatan program vaksinasi anak dapat terealisasi sehingga pemberian vaksin kepada anak usia 6-11 tahun dapat terlaksana sesuai target," jelas Puan.

Di Blitar, cucu Proklamator RI Bung Karno itu juga akan menghadiri acara sosialisasi yang diadakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk remaja. Di penghujung kunker hari ini, Puan pun akan berziarah ke Makam Bung Karno. (RO/OL-10)



TAGS: [#OL10](#) [#DPR RI](#) [#Media Native](#) [#Semeru](#) [#Erupsi](#) [#Kab Lumajang](#)

Senin 20 Desember 2021, 16:26 WIB

Kunjungi Pengungsi Erupsi Semeru, Puan Dorong Jembatan yang Rusak Segera Diperbaiki

mediaindonesia.com | Politik dan Hukum



ZIKI DPR RI
SDK DPR RI

KETUA DPR RI Dr (HC) **Puan Maharani** mengunjungi masyarakat terdampak erupsi Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur. Selain meminta agar pengungsi mendapat perhatian maksimal, ia juga mendorong agar infrastruktur yang rusak segera diperbaiki agar aktivitas masyarakat bisa cepat kembali normal.

Didampingi sejumlah anggota DPR RI dan Bupati Lumajang Thoriqul Haq serta Forkopimda setempat, Puan mendatangi Kecamatan Pronojiwo, Senin (20/12/2021). Pronojiwo dan Kecamatan Candipuro menjadi dua daerah paling terdampak erupsi Semeru.

Akses dari Pronojiwo menuju Kota Lumajang terputus akibat Jembatan Gladak Perak yang menjadi penghubung hancur diterpa lahar hujan dan awan panas. Sementara itu aktivitas penanganan dampak erupsi **Gunung Semeru** lebih banyak terpusat di Kecamatan Candipuro, yang sebelumnya terhubung lewat Jembatan Gladak Perak.

"Di Pronojiwo ini saya melihat ada beberapa hal yang memerlukan percepatan. Salah satunya pembangunan jembatan gantung yang menjadi akses satu-satunya ke wilayah ini," kata Puan saat meninjau Jembatan Gladak Perak dan rumah warga yang rusak akibat erupsi Gunung Semeru.

Perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI ini pun memastikan DPR RI akan mengawal perbaikan infrastruktur yang rusak. Puan berjanji akan mendorong pemerintah agar cepat memperbaiki Jembatan Gladak Perak yang merupakan akses penghubung Lumajang-Malang itu.

"Masa pemulihan juga harus mendapat perhatian besar karena di situlah masyarakat memulai transisi menuju kehidupan yang baru. Jangan sampai ada daerah yang merasa dianaktirikan dalam penanganan bencana," tuturnya.

"Selain memberi bantuan kebutuhan warga yang terdampak, kita akan pikirkan ke depan untuk korban erupsi dan pembangunan perbaikan infrastruktur untuk dibicarakan di parlemen dan instansi terkait," sambung Puan.

Usai meninjau jembatan yang rusak, Puan pun mengunjungi pengungsian warga di SDN 02 Pronojiwo. Di lokasi tersebut, ia mendengarkan derita dan keluhan korban erupsi Gunung Semeru. "Saya hari ini datang langsung ke sini membawa bantuan, karena saya mendapat laporan bahwa di Pronojiwo ini masih kurang jumlah bantuannya. Saya ingin Bapak/Ibu dan anak-anak semua mendapat pertolongan maksimal selama di lokasi pengungsian," paparnya.

Kepada warga yang menjadi korban letusan Gunung Semeru, Puan memberikan bantuan berupa 1.000 paket sembako, 100 selimut, 300 buah mainan anak, 1.000 sarung, dan 100 mukena. Ia juga membagikan 300 paket tas sekolah dan alat tulis untuk anak-anak.

Selain itu, Puan juga mendapat masukan dari warga yang meminta agar tanggul di Desa Supituran, Pronojiwo, yang rusak akibat erupsi kembali dibangun. Sebab tanggul tersebut sangat dirasakan manfaatnya ketika banjir terjadi tahun lalu.

"Kalau ada apa-apa, sampaikan ke Pak Bupati. Saya akan sampaikan ke Pak Jokowi. DPR RI terus mendorong agar Negara benar-benar memperhatikan kebutuhan Bapak/Ibu semua. Termasuk nanti di masa pemulihan. Supaya jangan ada yang terlewatkan dan tidak ada yang tertinggal," ungkap Puan.

"Saya tahu kondisi ini berat tetapi saya berharap Bapak/Ibu semua tabah. Kita semua berdoa agar Insya Allah masa yang berat ini segera terlewati dengan baik dan Bapak/Ibu semua bisa kembali normal kehidupannya," tambah mantan Menko PMK itu.

Dapur umum

Di Pronojiwo, Puan juga meninjau dapur umum yang dibangun PMI untuk melihat langsung proses pembuatan hingga pendistribusian makanan bagi para pengungsi. Ia menekankan perlunya perhatian khusus terhadap pemenuhan gizi dan nutrisi dalam skema penanganan bencana mengingat gizi dan nutrisi seringkali menjadi sesuatu yang kerap terlewatkan saat bencana, akibat kondisi serba cepat bergerak.

"Ke depannya kita perlu memiliki skema penanganan bencana yang memastikan gizi dan nutrisi sebagai komponen utama dalam pengoperasian dapur umum dan distribusi makanan, terutama untuk anak-anak," imbau Puan.

Lebih lanjut, Cucu Proklamator RI Bung Karno ini menyoroti soal relokasi rumah warga yang hancur disapu guguran awan panas. Menurut Puan, relokasi membutuhkan penanganan khusus dan harus dilakukan secara bijaksana.

"Relokasi seringkali menjadi tantangan di setiap lokasi bencana, demikian pula dengan rehabilitasi rumah-rumah warga," terangnya.

Puan pun mengajak warga untuk tinggal di tempat yang baru. Warga yang berdialog dengan putri Presiden ke-5 RI Megawati Soekarno Putri tersebut juga serempak menjawab ingin direlokasi di tempat baru, meski memerlukan waktu dalam prosesnya.

"Pindah ke tempat baru supaya aman ya. Jadi Insya Allah secepatnya setelah ini saya bersama-sama dengan pemerintah tentu saja akan berusaha mempercepat supaya ibu-ibu dan anak-anaknya ini bisa segera pindah," ucapnya.

Hanya saja Puan berharap agar warga bersabar karena proses relokasi tidak mudah dan pastinya semua pihak menginginkan lokasi terbaik. Namun, ia berharap relokasi tidak terlalu jauh dari rumah warga sebelumnya meski tetap harus dipastikan keamanannya.

"Relokasi yang terlalu jauh, bisa menyulitkan warga mencari nafkah. Dan relokasi harus cepat terselesaikan karena ada kebutuhan masyarakat yang mendesak. Tapi memang nggak mungkin kalau bahasa Jawanya itu sak nyek sak nyek, jadi ibu-ibu semua sama anak-anak di sini agar sabar dan Insya Allah semuanya bisa cepat teratasi," sebut Puan.

Setidaknya ada 500 warga yang mengungsi di berbagai titik di Pronojiwo. Di SDN 2 Pronojiwo, terdapat 158 pengungsi termasuk di antaranya bayi, balita, lansia berusia 105 tahun, ODGJ, dan warga dari kelompok difabel.

Salah satu warga yang mengungsi di SDN 02 Pronojiwo, Siti Maimunah menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Puan. Apalagi, Puan merupakan pejabat pusat pertama yang datang mengunjungi Pronojiwo dan memberikan bantuan langsung.

"Terima kasih Bu Puan Maharani atas kedatangannya langsung melihat warga yang menjadi korban erupsi Gunung Semeru. Bantuan sembako dan peralatan sekolah sangat dibutuhkan. Kami bangga dengan kekompakan semua pihak atas kepedulian terhadap korban bencana alam," ujar Siti Maimunah. (RO/OL-10)



TAGS: #KIL10 #MediaNative #JPR 82 #Puan Maharani #Semeru

Selasa 16 November 2021, 23:26 WIB

PDIP Didesak Segera Tetapkan Puan Maharani Sebagai Capres

Thomas Harming Suwarta | Politik dan Hukum



Diskusi publik
Diskursi Analisis

ANALIS Komunikasi Politik Universitas Pelita Harapan Emrus Sihombing mendesak Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan untuk segera mendeklarasikan Puan Maharani sebagai Calon Presiden. Keputusan menetapkan Capres lebih awal dianggap positif karena memberi banyak waktu bagi masyarakat mendalami serta mengenali rekam jejak Calon Presiden.

"Kami mendesak partai-partai utamanya PDIP yang bisa mencalonkan Capres sendiri untuk segera mendeklarasikan Puan Maharani sebagai Capres. Jangan menjelang dekat Pemilu supaya publik juga punya cukup waktu menilai Calon yang ada dan Calonnya sendiri juga punya waktu untuk melakukan sosialisasi," ungkap Emrus dalam diskusi publik Indonesia Point di Jakarta, Selasa (16/11).

Dijelaskan Emrus, Puan memiliki kualitas sebagai Calon Presiden RI. Dari rekam jejak nasionalisme, Puan memiliki ideologi nasionalisme yang jelas dan kuat.

"Harus saya sampaikan bahwa Puan satu-satunya Calon yang saat ini memiliki jejak ideologis yang jelas dan pasti. Jangan lupa, Puan adalah Anak Ideologis sekaligus Anak Biologis Nasionalisme," ungkapnya.

Maka dalam hal menjaga ideologi nasionalisme, kata dia, Puan tentu lebih pasti untuk tidak perlu diragukan lagi.

"Kalau sekedar ideologis siapa saja masih bisa berubah tetapi Puan lebih dari anak ideologis tapi biologis sehingga sudah pasti tidak akan bergeming sedikitpun komitmennya terkait nasionalisme," ucap Emrus.

Lebih dari itu pemimpin Indonesia ke depan adalah pemimpin yang memiliki kualitas bukan sekedar mengandalkan popularitas. Karena lanjut dia pemimpin tidak cukup bermodalkan popularitas sebab itu semua bisa dipoles untuk memanipulasi persepsi publik.

"Jadi populer itu hanya di permukaan saja sifatnya. Bukan substantif mengenai kualitas seorang pemimpin," sambung dia.

Menurut Emrus, sosok Puan Maharani adalah pemimpin yang apa adanya, tidak mengedepankan pencitraan, tetapi pemimpin yang bekerja sehingga menimbulkan citra positif.

"Saatnya wacana publik kita geser ke kualitas pemimpin bukan sekedar popularitas. Selain itu Puan juga punya manajerial skill dan leadership skill yang baik dan ada keunggulan lain seorang Puan karena dia adalah seorang Ibu. Seorang Ibu memiliki kemampuan mengayomi anak-anak," tukasnya.

Pada kesempatan yang sama Peneliti senior Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) Lucius Karus menilai kepemimpinan Puan di DPR RI mampu menciptakan stabilitas politik. Puan dianggap mampu membangun komunikasi yang baik di antara fraksi-fraksi di DPR RI.

"Jadi bukan saja soal bahwa mayoritas fraksi di DPR adalah pendukung pemerintah tetapi juga andil dan peran kepemimpinan Ketua DPR sendiri ikut mendorong adanya stabilitas di DPR RI," tutup Lucius. (OL-7)



TAGS #pdi_perjuangan #Capres #Puan_Maharani

2. Kompas.com

kompas.com / News / Nasional

Kritik Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana, Formappi: Kalau untuk Pencitraan, Jelas Tak Akan Kesampaian

Kompas.com - 21/12/2021, 16:35 WIB



Baliho Puan Maharani yang ada di depan kantor Kecamatan Candiqoro Lemajang pada Selasa (21/12/2021). (Kompas.com/Dokumentasi relawan)

Penulis: **Nicholas Ryan Aditya** | Editor: **Dani Prabowo**

JAKARTA, KOMPAS.com - Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (**Formappi**) Lucius Karus mengkritik munculnya sejumlah **baliho** bergambar Ketua DPR **Puan Maharani** di wilayah yang terdampak erupsi **Gunung Semeru**, Jawa Timur.

Lucius mengaku heran apabila baliho itu memang sengaja dimunculkan demi menaikkan popularitas Puan.

Justru sebaliknya, dia menilai cara-cara seperti itu tidak akan berhasil dan malah menjadi bahan pembicaraan bahkan olok-olokan terhadap Puan di masyarakat.

"Kalau baliho itu untuk pencitraan dirinya, ya jelas tak akan kesampaian. Bagaimana bisa orang lagi susah disuruh mikir politik dan ambisi politisi yang ada di baliho itu?" kata Lucius kepada wartawan, Selasa (21/12/2021).

"Dan jelas bahwa sebagai daerah bencana potensi baliho-baliho itu akan juga jadi sorotan publik menjadi semakin terbuka karena ada banyak relawan maupun media yang lalu lalang di daerah bencana," tambah dia.

Menurut Lucius, hadirnya baliho-baliho itu malah akan membuat persepsi negatif publik pada Puan yang dinilai ingin mendulang popularitas di tengah bencana.

Oleh karena itu, ia berpandangan bahwa pemasangan baliho jelas tak masuk akal sehat sebagai sebuah strategi politik.

"Alih-alih mencapai tujuan, baliho-baliho itu justru akan menghambat Puan menggapai tujuannya," imbuh dia.

Selain itu, Lucius berpendapat bahwa pemasangan baliho justru bakal mengganggu citra **DPR** sebagai lembaga perwakilan.

Pasalnya, digambarkan dalam baliho itu, atribusi Puan sebagai Ketua DPR RI.

"Lembaga ini harusnya menjadi yang terdepan memberikan respons cepat melalui kebijakan bantuan dari pemerintah untuk mengatasi dampak bencana," kritik Lucius.

Sementara itu, sebagai Ketua DPR, Puan seharusnya menjadi contoh tentang politik kepedulian yang tulus.

Baca juga: Baliho Puan Maharani Bertebaran di Lokasi Bencana Letusan Semeru, Relawan: Cukup Banyak

Dalam arti, lanjutnya, Puan mesti hadir dengan semua empatinya di tengah bencana.

"DPR harus hadir dengan segala ketulusannya sebagai bagian dari rakyat untuk merasakan penderitaan rakyat karena bencana tetapi di saat yang bersamaan, sebagai wakil rakyat DPR tak boleh larut dalam duka karena harus memikirkan bagaimana mengangkat kembali rakyat terdampak agar bisa segera hidup normal," katanya.

Terakhir, Lucius menyarankan Puan untuk memaksimalkan perannya sebagai Ketua DPR ketimbang menghabiskan uang untuk membuat **baliho**.

Terakhir, Lucius menyarankan Puan untuk memaksimalkan perannya sebagai Ketua DPR ketimbang menghabiskan uang untuk membuat **baliho**.

Puan, kata dia, harus dapat memastikan penanganan oleh pemerintah terhadap warga terdampak erupsi Semeru segera tertangani dengan baik.

Diberitakan sebelumnya, baliho **Puan Maharani** bertebaran di sepanjang jalan menuju lokasi bencana letusan **Gunung Semeru** di Lumajang, Jawa Timur.

Baliho tersebut bertuliskan "Tangismu, tangisku, ceriamu, ceriaku. Saatnya bangkit menatap masa depan."

Baca juga: Kritik Aturan Durasi Karantina Pejabat, Formappi: Seolah Hanya Mereka yang Bekerja

"Iya memang banyak balihonya di sepanjang jalan, ini juga ada di depan kantor kecamatan " kata salah satu relawan bencana letusan Gunung Semeru, Qomaruddin pada Kompas.com via telepon, Selasa (21/12/2021).

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana Erupsi Semeru Dinilai Tidak Etis, PDI-P: Kami Tidak Mengerti

Kompas.com - 21/12/2021, 20:44 WIB



Baliho Puan Maharani yang ada di depan kantor Kecamatan Candipuro Lumajang pada Selasa (21/12/2021). (Kompas.com/Dokumentasi relawan)

Editor: **Andi Hartik**

LUMAJANG, KOMPAS.com – Baliho Ketua DPR RI **Puan Maharani** di sepanjang jalan menuju lokasi bencana erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, menuai sorotan. Keberadaan baliho itu dinilai kurang etis.

Salah satu relawan bencana erupsi Gunung Semeru, Qomaruddin mengatakan, seharusnya baliho itu tidak menonjolkan Puan Maharani secara personal. Melainkan menunjukkan bentuk kepedulian pada korban bencana awan panas Gunung Semeru.

"Misal kayak baliho milik NU dan lembaga zakat, hanya pasang bendera yang menunjukkan jalan atau arah ke posko pengungsian," katanya melalui sambungan telepon, Selasa (21/12/2021).

Baca juga: Baliho Puan Maharani Bertebaran di Lokasi Bencana Letusan Semeru, Relawan: Cukup Banyak

Qomar tidak mengetahui secara pasti kapan baliho itu dipasang. Tiba-tiba dia sudah melihat baliho tersebut pada pagi hari sekitar tiga hari yang lalu.

"Saya sendiri tidak tau kapan baliho itu dipasang, tiba-tiba pagi ada," katanya.

Qomar tidak mengetahui secara pasti kapan baliho itu dipasang. Tiba-tiba dia sudah melihat baliho tersebut pada pagi hari sekitar tiga hari yang lalu.

"Saya sendiri tidak tau kapan baliho itu dipasang, tiba-tiba pagi ada," katanya.

Baliho itu dipasang bertebaran hampir di sepanjang jalan Kecamatan Pasiriran dan Kecamatan Candipuro.

Respons PDI-P Lumajang

Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDI Perjuangan Kabupaten Lumajang mengaku tidak mengetahui pemasangan baliho tersebut.

Sekretaris DPC PDI Perjuangan Kabupaten Lumajang, Bukasan mengatakan, baliho tersebut tidak dibuat dan dipasang oleh partai, melainkan dipasang oleh relawan Puan Maharani.

"Kami tidak mengerti, kami hanya memasang baliho ucapan selamat datang kepada Mbak Puan sebagai anggota DPR RI," katanya pada Kompas.com melalui sambungan telepon, Selasa.

Jumlah baliho yang dipasangnya tidak sebanyak baliho yang tengah menjadi sorotan. Dia mengklaim hanya memasang baliho di Kecamatan Pronojiwo.

Puan datang ke lokasi terdampak awan panas Semeru dan memberikan bantuan pada Senin (20/12/2021).

Menurutnya, baliho Puan Maharani yang bertebaran itu diperkirakan merupakan inisiatif relawan maupun sahabat Puan Maharani.

"Kalau dari partai hanya baliho ucapan selamat datang, selebihnya itu tidak paham, saya pikir relawan," jelasnya.

Baliho Puan Maharani itu memang disertai dengan logo relawan Puan Maharani. Sebab, Puan Maharani juga memiliki relawan tersendiri. Relawan tersebut tidak berada di bawah naungan PDI-P.

Baca juga: Kritik Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana, Formappi: Kalau untuk Pencitraan, Jelas Tak Akan Kesampaian

Sementara itu, baliho Puan yang tengah menjadi sorotan bertuliskan "Tangismu, tangisku, ceriamu, ceriaku. Saatnya bangkit menatap masa depan."

Tampak foto Puan dengan latar belakang gambar para pengungsi awan panas Gunung Semeru.

Sementara itu, baliho Puan yang tengah menjadi sorotan bertuliskan "Tangismu, tangisku, ceriamu, ceriaku. Saatnya bangkit menatap masa depan."

Tampak foto Puan dengan latar belakang gambar para pengungsi awan panas Gunung Semeru.

Sebelumnya, Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang erupsi dengan mengeluarkan awan panas guguran pada Sabtu (4/12/2021).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat ada 10.400 warga yang mengungsi di 406 titik hingga Senin (20/12/2021) pukul 18.00 WIB. Sedangkan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 50 orang.

Sumber: Kompas.com (Penulis: Kontributor Jember, Bagus Supriadi | Editor Pythag Kurniati)

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Baliho Puan Maharani Bertebaran di Lokasi Bencana Letusan Semeru, Relawan: Cukup Banyak

Kompas.com - 21/12/2021, 11:23 WIB



Baliho Puan Maharani yang ada di depan kantor Kecamatan Candipuro Lumajang pada Selasa (21/12/2021). (Kompas.com/Dokumentasi Hibrida)

Penulis: **Kontributor Jember, Bagus Supriadi** | Editor: **Pythag Kumiati**

LUMAJANG, KOMPAS.com – Baliho ketua DPR RI **Puan Maharani** bertebaran di sepanjang jalan menuju lokasi bencana letusan **Gunung Semeru** di **Lumajang**, Jawa Timur.

Baliho tersebut bertuliskan "*Tangismu, tangisku, ceriamu, ceriaku. Saatnya bangkit menatap masa depan.*"

"Iya memang banyak balihonya di sepanjang jalan, ini juga ada di depan kantor kecamatan" kata salah satu relawan bencana letusan Gunung Semeru, Qomaruddin pada *Kompas.com* via telepon, Selasa (21/12/2021).

Baca juga: [Viral, Video Relawan di Gunung Semeru Berlarian Saat Awan Panas Turun, Ini Penjelasan BPBD Lumajang](#)

Muncul sekitar 3 hari lalu

Menurut dia, baliho tersebut baru muncul sekitar tiga hari yang lalu.

Tepatnya, sebelum Puan Maharani hendak berkunjung ke lokasi bencana letusan Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur.

Sedangkan Puan sendiri datang ke lokasi dan memberikan bantuan pada Senin (20/12/2021).

"Baliho itu cukup banyak disini, terutama di pinggir jalan," tambah dia.

Baca juga: [Puan: Relokasi yang Terlalu Jauh Bisa Menyulitkan Warga Semeru Cari Nafkah](#)

Dinilai kurang etis

Qomar menilai, baliho di lokasi bencana itu kurang etis.

"Saya sendiri tidak tau kapan baliho itu dipasang, tiba-tiba pagi ada," aku dia.

Baliho itu dipasang bertebaran hampir di sepanjang jalan Kecamatan Pasirian dan Kecamatan Candipuro.

Dia mencontohkan, baliho bergambar Puan juga ada di depan kantor Kecamatan Candipuro.

Dia mengatakan seharusnya baliho yang dipasang itu tidak menonjolkan personal Puan Maharani.

Tapi menunjukkan bentuk kepedulian pada korban bencana letusan Gunung Semeru.

"Misal kayak baliho milik NU dan lembaga zakat, hanya pasang bendera yang menunjukkan jalan atau arah ke posko pengungsian," papar dia.

Baca juga: 5 Ibu Hamil Melahirkan di Posko Pengungsian Letusan Gunung Semeru

Sebelumnya diberitakan Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang meletus pada Sabtu (4/12/2021).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat ada 10.400 warga yang mengungsi di 406 titik hingga Senin (20/12), pukul 18.00 WIB.

Sedangkan jumlah warga meninggal dunia sebanyak 50 orang.

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Viral Aksi Puan Maharani Tanam Padi Saat Hujan, Tuai Komentar Susi Pudjiastuti dan Warganet

Kompas.com - 13/11/2021, 09:50 WIB



Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia (RI) Puan Maharani saat menanam padi di area persawahan Sendangmulyo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kamis (11/11/2021). (DOK. Humas DPR RI)

Penulis: Maya Citra Rosa | Editor: Maya Citra Rosa

KOMPAS.com - Beberapa hari lalu, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI **Puan Maharani** melakukan aksi **menanam padi** bersama **petani** di area persawahan Sendangmulyo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

"Saya ingin mengetahui apa saja kebutuhan dan permasalahan yang ada di sini terkait petani. Bagaimana **menanam padi**, panennya dan sesudah panen itu dijual atau dibeli ke mana. Itu yang jadi perhatian saya," kata Puan dalam siaran pers yang diterima *Kompas.com*, Kamis (11/11/2021).

Selain menyerap aspirasi, Puan ikut turun ke sawah untuk menanam padi bersama sejumlah petani perempuan di tengah lahan pertanian seluas 6 hektar (ha).

"Puan menanam, nanti rakyat yang memanen. Kali ini saya hadir dengan fokus menanam padi, biarkan rakyat nanti yang memanen," ucapnya.

Komentar **Susi Pudjiastuti**

Namun sayangnya, aksi Puan turun ke sawah ini menuai banyak komentar dari warganet bahkan, mantan Menteri Kelautan 2014-2019 Susi Pudjiastuti ikut berkomentar melalui akun Twitter miliknya @susipudjiastuti, Kamis (11/11/2021).

Mengutip *CNN*, Susi mengomentari aksi Puan menanam padi ditengah kondisi hujan. Hal ini karena menurutnya, petani tidak menanam padi saat hujan sedang turun.

"Biasanya petani menanam padi tidak hujan hujan," kata Susi lewat akun Twitter miliknya, @susipudjiastuti, Kamis (11/11).

Dari komentar tersebut, Susi mendapatkan banyak respon dari warganet lainnya, diantaranya 1.198 retweets, 253 quote tweets, serta 4.539 likes tercatat pada cuitan Susi hingga Jumat (12/11/2021) kemarin.

Selain itu, aksi Puan turun ke sawah saat hujan tersebut juga disoroti langsung oleh pakar komunikasi politik.

Turun ke sawah saat hujan dinilai tidak lazim

Mengutip *Tribunnews*, Pakar Komunikasi politik dari Universitas Indonesia (UPI), Prof **Karim** Suryadi menilai aksi Puan tersebut tidak lazim.

Hal ini karena petani justru akan pergi saat hujan datang.

"Memang kemunculan peristiwa ini membingungkan karena saya hanya melihat dari sisi gambar."

"Pertama Mbak Puan turun di hari hujan, ini memang tidak lazim bagi petani.

"Saya adalah orang yang dibesarkan di (lingkungan) petani, biasanya petani kalau hujan semuanya pergi, ini enggak," kata Karim, dikutip dari tayangan Youtube tvOne, Jumat (12/11/2021).

Hal kedua yang disoroti Karim adalah penggunaan masker oleh para petani yang menemani Puan menanam padi.

Menurut Karim, para petani yang memakai masker, sementara Puan tidak memakai masker menimbulkan pertanyaan.

Terlebih, Karim menganggap para petani yang biasa dilihat di lapangan justru jarang memakai masker.

"Yang agak mengganggu sebenarnya mengapa dua petani yang muncul di gambar menggunakan masker, sementara Mbak Puan tidak."

Ini menimbulkan pertanyaan sekaligus dalam komunikasi ada efek subliminal, efek yang apa yang sebenarnya mau disampaikan.

"Padahal dalam keseharian yang saya lihat, petani itu hampir tidak pernah menggunakan masker terutama di kampung saya di Subang," ungkap Karim.

(Sumber: Kompas.com Penulis Dwi Nur Hayati | Editor Amalia Purnama Sari)

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Sambil Menanam Padi, Puan Dengar Aspirasi Para Petani di Sleman

Kompas.com - 11/11/2021, 21:00 WIB



Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia (RI) Puan Maharani saat menanam padi di area persawahan Sendangmulyo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kamis (11/11/2021). (DOK: Humas DPR RI)

Penulis: **Dwi Nur Hayati** | Editor: **Amalia Purnama Sari**

KOMPAS.com – Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia (RI) Puan Maharani berkomitmen menyerap aspirasi petani guna memenuhi kebutuhan dan permasalahan pertanian di area persawahan Sendangmulyo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

"Saya ingin mengetahui apa saja kebutuhan dan permasalahan yang ada di sini terkait petani. Bagaimana menanam padi, panennya dan sesudah panen itu dijual atau dibeli ke mana. Itu yang jadi perhatian saya," kata Puan dalam siaran pers yang diterima Kompas.com, Kamis (11/11/2021).

Selain menyerap aspirasi, Puan ikut turun ke sawah untuk menanam padi bersama sejumlah petani perempuan di tengah lahan pertanian seluas 6 hektar (ha).

"Puan menanam, nanti rakyat yang memanen. Kali ini saya hadir dengan fokus menanam padi, biarkan rakyat nanti yang memanen," ucapnya.

Selama ini, lanjut dia, banyak orang hanya fokus pada pemanenan padi. Padahal proses sebelum panen itu panjang dan dimulai dengan penanaman manual.

Saat menanam bibit padi, perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI itu juga berdialog dengan petani. Mengenakan caping dan sepatu khas petani, Puan sesekali berbicara menggunakan bahasa Jawa.

"*Piro nek panen?* (berapa banyak kalau panen), dijual *neng endi?* (dijual ke mana?)," tanya Puan kepada para petani.

Menanggapi pertanyaan Puan, salah satu petani Sendangmulyo, Tusiran, menyampaikan berbagai keluhan yang ia hadapi bersama rekan-rekannya.

Keluhan petani tersebut mulai dari rendahnya harga gabah hingga keterlambatan distribusi pupuk subsidi hingga harganya yang cukup tinggi.

"Mudah-mudahan dengan Bu Puan datang ke sini, dapat memberi semangat petani-petani di Sendangmulyo. Sebab, kebanyakan petani di sini sekarang tua-tua. Semoga dengan kedatangan ibu, ada petani dari generasi muda yang akan menjadi penerus kami," ujar Tusiran.

Tak hanya itu, ia berharap, pemerintah dapat memperhatikan para petani. Salah satunya dengan memberikan kepastian harga gabah.

Ia juga meminta agar pemerintah dapat memperbaiki jalan tani karena saat musim hujan jalanan menjadi rusak dan licin sehingga petani sering terpeleset saat membawa gabah menggunakan motor atau mobil.

"Selain itu, kami mengharapkan ada saluran induk air. Sebab ketika musim kemarau, air untuk mengairi sawah tidak lancar," ujar Tusiran.

Mendengar berbagai aspirasi petani, Puan pun menanyakan kepada Wakil Bupati (Wabup) Sleman Danang Maharsa apakah harapan petani bisa segera direalisasikan.

"Setiap tahun kami bertahap permasalahan pengairan sawah akan segera kami selesaikan," jawab Danang.

Selain Danang, Puan juga menanyakan kepada Lurah Sendangmulyo Budi Susanto terkait penggunaan dana desa untuk membangun infrastruktur pertanian.

Menanggapi pertanyaan Puan, Budi mengatakan bahwa saat ini dana desa belum bisa digunakan untuk membantu pembangunan pertanian karena anggaran difokuskan untuk bantuan langsung Covid-19 kepada masyarakat.

"Sebelum Covid-19, dana desa digunakan untuk apa?" tanya Puan kembali.

"Kami gunakan untuk bantuan sosial (bansos) ke masyarakat, pembangunan jalan-jalan kampung, dan kami juga buat *shelter*," jawab Budi.

Serap aspirasi petani milenial

Selain petani senior, Puan juga meminta aspirasi dari petani milenial yang hadir. Salah satunya Linggarsari Ayu.

Perempuan yang akrab disapa Ayu itu mengungkapkan pilihannya menjadi petani karena ingin membantu kedua orangtua yang sudah lanjut usia (lansia).

"Saya harap ke depan ada petani-petani muda yang mau mengerjakan sawah orangtuanya. Hal ini supaya sawah mereka tidak dijual atau ditanami beton dan dijadikan rumah," ucap Ayu.

Mendengar aspirasi Ayu, Puan pun mendukung munculnya banyak petani milenial.

Ia menegaskan, Indonesia tidak bisa berdaulat pangan tanpa adanya petani. Oleh karenanya, DPR RI terus memberi perhatian besar bagaimana upaya meningkatkan kesejahteraan petani.

"Sebab tangan mereka yang memberi makan kami semua. Kami perlu secara bergotong royong menghasilkan solusi-solusi lebih menyeluruh atas berbagai masalah klasik pertanian," ucap Puan.

Masalah pertanian tersebut, kata dia, seperti harga pupuk yang tinggi, harga jual dan harga beli, hinggaantisipasi gagal panen.

Dorong petani melek teknologi

Dalam kesempatan tersebut, Puan mendorong petani untuk melek teknologi agar hasil pertanian lebih produktif sehingga kesejahteraannya meningkat.

Mantan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) itu juga berbicara mengenai ekonomi pertanian digital.

Menurutnya, ekonomi pertanian digital sudah saatnya dilirik dan dikembangkan karena dapat membantu para petani.

Untuk itu, Puan memuji adanya aplikasi berbasis *website* sebagai *marketplace* kecil produk pertanian yang diinisiasi oleh Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman.

Aplikasi tersebut merupakan wadah bagi petani dan calon pembeli bisa bertemu secara *online*.

"Website itu contoh baik penggunaan teknologi untuk membantu para petani. Perlu diperbesar lagi jangkauan dan kelengkapan fitur-fiturnya. Petani memang perlu melek teknologi," ujar Puan.

Di akhir kegiatan, ia memberikan bantuan bagi Kelompok Petani (Poktan) Sendangmulyo berupa 20 *hand tractor*, 20 pompa air, 1.000 bibit, dan 100 paket sembako bagi para petani setempat.

Cucu Proklamator Bung Karno tersebut juga banyak dimintai foto bersama saat menyapa warga di daerah Sendangmulyo.

Sebagai informasi, dalam kunjungan tersebut, Puan didampingi oleh Ketua Banggar DPR RI Said Abdullah, Wakil Ketua Komisi X DPR RI Agustina Wilujeng Pramestuti, Wakil Ketua Komisi XI DPR RI Doffie, Anggota Komisi III DPR RI M Idham Samawi, dan Anggota Komisi X DPR RI My Esti Wijayanti.

Turut hadir mendampingi Puan, Bupati Sleman Kustini, Carik Sendangmulyo Wawan Gunawan, dan Panewu (Camat) Minggir, Rasyid Ratnadi Sosiawan, serta jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dua menara baru ini agar disebutkan nomor dan teleponnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 9 Desember 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : SITI HAJIZA
N P M : 1803110160
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 127,0 sks, IP Kumulatif 3,81

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Framing Pemberitaan MediaIndonesia.com dan Kompas.com terhadap Berita Pencitraan Puan Maharani sebagai Bakal Calon Presiden 2024	✓ 9/12-2021
2	Dampak Persepsi Pentingnya Pencitraan Diri di Era Digitalisasi terhadap Proses Komunikasi Media Massa	
3	Analisis Dampak Budaya Populer terhadap Pola Komunikasi Remaja	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP (tabung berjalan),
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diuruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

055.18.311

Pemohon

(SITI HAJIZA)

Medan, tgl. 20 Desember 2021

Ketua,

(Akhwar Ansoni S. Sos. M. I. Kom.)
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi ILMU KOMUNIKASI

(PUJI SANTOSO)
NIDN:



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menyaksikan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1626/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **09 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SITI HAJIZA**
N P M : 1803110100
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIAINDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM TERHADAP BERITA PENCITRAAN PUAN MAHARANI SEBAGAI BAKAL CALON PRESIDEN 2024**

Pembimbing : **Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 055.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 20 Jumadil Awal 1443 H
24 Desember 2021 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Rila, menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 25 JANUARI 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SITI HAJJA
 N P M : 180310100
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1626/SK/II.3/UMSU-03/F/2021... tanggal 24 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS FOAMING PEMBERITAN MEDIAINDONESIA.COM
 DAN KOMPAS.COM TERHADAP BERITA PENCITRAAN PUAN
 MAHARANI SEBAGAI BAKAL CALON PRESIDEN 2024.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui:
 Pembimbing
 (R. J. FANTIA)

Pemohon,
 (SITI HAJJA)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 28 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
61	M. RIDHO GUNAWAN DALIMINTHE	1803110214	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.I.M., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN TRAVEL WISATA YUK KITA TOUR DI MASA PANDEMI COVID-19
62	SITI HALIZA	1803110100	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIAINONESIA.COM DAN KOMPAS.COM TERHADAP BERTA PENGITRAAN PUAN MAHARANI SEBAGAI BAKAL CALON PRESIDEN 2024
63	ANGGIE ARISKA	1803110151	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.PdI M.Si.	POLA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZAH DALAM MENINGKATKAN SPIRITUAL JAMA'AH PENGAJIAN MARHAMAH
64	ARUJI SARI ANNAR	1803110010	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	POLA INTERAKSI ANTARBUDAYA SUKU JAWA DAN BATAK SIMALUNGUN DALAM TRADISI REWANG DI EPLAS MENBAHUTONG KABUPATEN SIMALUNGUN
65	PIPII SCRAYA	1803110009	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	POLA KOMUNIKASI CRANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK-ANAK PADA SUKU SAKAI DI DESA KESUMBO AMPAI KECAMATAN BATHIN SOLAPAN

Medan, 23 Januari Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Siti Hagiza
NPM : 1803110100
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS FRAMING Pemberitaan mediaindonesia.com dan kompas.com terhadap Berita Pencitraan Purni Maharani sebagai Bakal Calon Presiden 2024

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	02/10/2022	Bimbingan Hasil Sempro (Bab I, Bab II, Bab III)	
2.	21/10/2022	Bimbingan penulisan skripsi, dan revisi Bab II	
3.	21/10/2022	Bimbingan isi Bab IV dan Bab V	
4.	29/10/2022	Revisi Bab IV dan Bab V	
5.	29/10/2022	Revisi Bab IV dan Bab V	
6.	31/10/2022	Bimbingan Penulisan Abstrak	
7.	04/11/2022	Revisi skripsi (Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V)	
8.	16/11/2022	Acce Ujian Skripsi	

Medan, 6 April 2022

Dekan,

(Dr. Anissa Sidiq, S.Sos., M.S.P)

Ketua Jurusan,

(Anghar Anghori S.Sos., M.Hum)

Pembimbing,

(Dr. Puji Samudra, M. S.P)



UMSU
Unggul! Cerdas! Berprestasi!

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Slk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 529/JUND/II.3-AUJ/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2022
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIMI PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
21	HENRY EGA BHAKTI	1703110182P	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PEMERINTAH KOTA MEDAN MENJADIKAN KAWASAN KESAWAN MENJADI PUSAT KULINER
22	SITI HAJIZA	1803110100	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIAINDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM TERHADAP BERITA PENCIPTAAN PUAN MAHARANI SEBAGAI BAKAL CALON PRESIDEN 2024
23						
24						
25						

Notulis Sidang:

1.

Dibacakan oleh :

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.P.



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 09 Ramadhan 1443 H

11 April 2022 M

Panitia Ujian

Sekretaris



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom